

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL, PARTISIPASI
ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEMATIK
KELAS 5 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI/SEKOLAH
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SINGKUT
SAROLANGUN JAMBI**

TESIS

OLEH

MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN

NIM. 19760024



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL, PARTISIPASI
ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEMATIK
KELAS 5 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI/SEKOLAH
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SINGKUT
SAROLANGUN JAMBI**

TESIS

*Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**OLEH
MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN
NIM. 19760024**

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul *Pengaruh Penggunaan Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tematik Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi*. Ini telah diuji dan dipertahankan didepan dewan sidang penguji pada Senin, 16 Agustus 2021.


Dewan Penguji.

Penguji Utama


Dr. H. Moh. Padil, M. Ag
NIP. 19651205 1994031 003


Ketua/Penguji

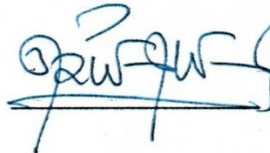
Dr. Muh. Hambali, M. Ag
NIP. 19730404 2014 111 003


Pembimbing I

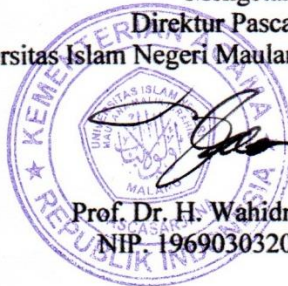
Dr. Hj. Sutiah, M. Pd
NIP. 19651006 199303 2 003


Pembimbing II

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M. Psi, Psikolog
NIP. 19750514200003 2003



Mengetahui
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd
NIP. 196903032000031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tematik Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, semoga Rahmat Allah selalu tercurahkan kepada beliau, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aminn.

Ungkapan rasa Terimakasih yang tak terhingga, Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, penulis sampaikan dengan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. Ag dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, atas semua akses akademik dan fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Ketua dan sekretaris Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Samsul Susilawati, M Pd. dan Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M. Pd atas motivasi dan kemudahan akses akademik selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Hj Sutiah, M. Pd atas bimbingan, kritik, saran dan koreksinya selama penulisan tesis.
5. Dosen Pembimbing II, Dr. Endah K. Purwaningtyas, M. Psi, Psikolog, atas bimbingan, kritik, saran, dan koreksinya selama penulisan tesis.
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Maulana Mailik Ibrahim Malang yang memberikan layanan akademik dan administratif selama penulis melaksanakan studi.

8. Semua teman MPGMI Kelas A angkatan 2019 semester ganjil yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
9. Ayahandaku H. Musaki, S. IP dan Ibundaku Purwaningsih serta Kakak Laki-lakiku Nur Rahman S. Kom, dan adik Laki-lakiku Muhammad Jazil Khairullah yang telah memberikan do'a dan dukungan bagi saya untuk menyelesaikan studi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan semoga semua amal baik yang telah mereka lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat keridhoan dari Allah SWT. Aminn.

Batu, 16 Juni 2021

Penulis



Muhammad Fajar Kurniawan

NIM. 19760024

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Nama : Muhammad Fajar Kurniawan
NIM : 19760024
Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tematik Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benar-sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Juni 2021




Muhammad Fajar Kurniawan

NIM. 19860018

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ¹
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

(Q.S Az- Zumar 9)¹.

¹ <https://tafsirq.com/39-az-zumar>

PERSEMBAHAN

Kuturunkan kedua kakiku Kusujudkan kepalaku ke arah kiblat Kupanjatkan permohonan kepada **Allah SWT**, Rabbku Atas kemurahan-Nya terselesaikannya karya kecil ini sebagai ucapan syukur dan aku panjatkan shalawat dan kabar gembira kepada Nabi **Muhammad SAW** yang digantung mengharapakan campur tangan beliau.

Ku persembahkan Thesis ini untuk :

Ayah H. Musaki, S. Ip dan Ibu Purwaningsih Atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tak terhingga, adik-adikku Nurrahman, S. Kom, Muhammad Jazil Khoirullah, Pribadi yang Aku Cintai, dan tak lupa juga kepada sahabat MPGMI Kelas 2019, khususnya MPGMI A, Terima kasih Anda atas semua pertimbangan dan nasihatnya selama ini, yang luar biasa.

Saudara-saudari ku seiman, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mempersatukan kita di tanah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Apa yang menjadi kebanggaan kami, biarlah seluruh nama Anda tersusun di lembar hati ini,, ku temukan arti keikhlasan perjuangan

bersamamu “terima kasih ya Allah atas nikmat ukhuwah yang telah kami rasakan sampai hari ini,**AMIN . . .**

“ Allah itu Maha Pengasih Dan Maha Penyayang, Maka Berdo’alah Kepada-NYA, Yakin lah atas Janji Dan Takdir-NYA“

(**INSYAALLAH**)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Susunan tafsir harafiah Arab-Latin dalam proposisi ini menggunakan kaidah-kaidah penafsiran harafiah yang bergantung pada pilihan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang dapat digambarkan secara luas sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	d	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	dz	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	ds	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal diftong

اَوْ = aw

اَيَّ = ay

أَوْ = û

إَيَّ = î

ABSTRAK

Muhammad Fajar Kurniawan, 2021. Pengaruh Penggunaan Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tematik Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi. Pembimbing (I): Dr. Hj. Sutiah M, Pd., Pembimbing (II) Dr. Endah K. Purwaningtyas, M. Psi, Psikolog

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tugas guru yang ikut serta dalam mengembangkan gerakan siswa. Selain itu, ada variabel lain yang sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi siswa, lebih tepatnya bagaimana mengenal siswa yang sebenarnya. Cara belajar yang dilakukan di sistem pendidikan di Indonesia adalah dengan menggunakan sistem klasikal atau dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Kondisi dalam keadaan darurat pandemi COVID-19 seperti sekarang semua harus melakukan pembelajaran online, termasuk di sekolah dasar. Sehingga siswa dan guru mengalami pengenalan dunia online secara mendadak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan karakteristik siswa kelas tinggi, dalam kondisi pandemi seperti ini pada karakteristik Rasa ingin belajar dan ingin tahu yang tinggi serta realistis searah dengan pembahasan Penggunaan media audio visual yang menarik dalam proses pembelajaran daring saat ini sehingga anak masih dapat mencari belajar dan ingin tahu walau dipandemik ini. Begitu juga pada karakteristik dimana anak memerlukan bantuan orang tua sehingga partisipasi orang tua sangat dibutuhkan dan pada karakteristik bahwa anak memiliki daya tarik dan minat yang tinggi oleh karena itu bisa diolah menjadi motivasi belajar yang dibutuhkan siswa di masa pandemi ini.

Pada penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu: 1. Mengetahui tingkat penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar di sekolah 2. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar di sekolah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Korelasional kuantitatif, digunakan untuk menganalisis populasi atau pengujian tertentu, pengumpulan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, penyelidikan informasi kuantitatif/faktual, sepenuhnya bertujuan untuk menguji spekulasi yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui Angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas, Teknik analisis data Uji Analisis Korelasi, Uji deskripsi data, dan uji analisis regresi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan wali murid kelas v.

Penelitian ini menghasilkan 1. Kategori Penggunaan Tiap-tiap variabel: a. Tingkat penggunaan media audio visual, berkategori sedang dengan skor rata-rata 3,94 dan nilai persentasenya untuk kategori tinggi sebesar 18,75%, kategori sedang skor 62,55% serta kategori rendah sebesar 18,75%. b. Tingkat partisipasi orang tua berkategori sedang dengan skor rata-rata 3,91 dan nilai persentasenya untuk kategori tinggi sebesar 21,875%, kategori sedang skor 68,75% serta kategori rendah sebesar 9,375%. c. Tingkat motivasi belajar berkategori sedang dengan skor rata-rata 3,94 dan nilai persentasenya untuk kategori tinggi sebesar 15,625%, kategori sedang skor 68,75% serta kategori rendah sebesar 15,625%. 2. Hubungan Tiap-Tiap Variabel Terhadap Prestasi Belajar: a. Penggunaan media audio visual secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sekolah Se-kecamatan Singkut dengan skor $5,583 > 2,048$ Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Prestasi belajar. b. Partisipasi Orang Tua secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sekolah Se-kecamatan Singkut dengan skor $6,013 > 2,048$ Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Partisipasi Orang Tua terhadap Prestasi belajar. c. Motivasi Belajar secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sekolah Se-kecamatan Singkut dengan skor $3,633 > 2,048$ Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar. d. Variabel Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar memiliki nilai 57,8% mempengaruhi prestasi belajar yang didapat dari nilai Sumbangan efektif dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitian, 42,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci: Penggunaan Media audio visual, Partisipasi orang tua, motivasi belajar , dan prestasi belajar

ABSTRACT

Muhammad Fajar Kurniawan, 2021. The Effect of Audio Visual Use, Parental Participation, and Learning Motivation in the Covid-19 Pandemic Period Tematik on the Learning Achievement of Grade 5 Students at State Madrasah Ibtidaiyah/State Elementary Schools in Singkut Sarolangun District, Jambi. Advisor (I): Dr. Hj. Sutiah M, Pd., Advisor (II) Dr. Endah K. Purwaningtyas, M. Psi, Psychologist.

Student achievement is influenced by the task of teachers who participate in developing student movements. In addition, there are other variables that are very influential on student achievement, more precisely how to know the real students. The way of learning that is carried out in the education system in Indonesia is to use the classical system or be done face-to-face directly. Conditions in the current state of the COVID-19 pandemic emergency, everyone must do online learning, including in elementary schools. So that students and teachers experience a sudden introduction to the online world in the learning process. Based on the characteristics of high-class students, in a pandemic condition like this, the characteristics of high and realistic curiosity and curiosity are in line with the discussion The use of interesting audio-visual media in the online learning process today so that children can still seek to learn and be curious despite this pandemic . Likewise, the characteristics where children need parental help so that parental participation is needed and the characteristics that children have high attraction and interest therefore can be processed into learning motivation needed by students during this pandemic.

In this study, the objectives to be achieved are: 1. To determine the level of use of audio-visual media, parental participation, and motivation to learn at school 2. To determine the effect of using audio-visual media, parental participation, and learning motivation during the COVID-19 pandemic. 19 on learning achievement in school.

The approach used in this study is a quantitative correlational approach, used to analyze certain populations or tests, collect information using research instruments, investigate quantitative/factual information, fully aim to test predetermined speculations, with data collection techniques carried out through questionnaires and documentation. Validity and reliability test, Data analysis technique Correlation Analysis Test, Data description test, and regression analysis test. The subjects in this study were students and guardians of class v.

This study resulted in 1. Category of Use of each variable: a. The level of use of audio-visual media is in the medium category with an average score of 3.94 and the percentage value for the high category is 18.75%, the medium category is 62.55% and the low category is 18.75%. b. The participation rate of parents is in the medium category with an average score of 3.91 and the percentage value for the high category is 21.875%, the medium category is 68.75% and the low category is 9.375%. c. The level of learning motivation is in the medium category with an average score of 3.94 and the percentage value for the high category is 15.625%, the medium category is 68.75% and the low category is 15.625%. 2. The Relationship of Each Variable Towards Learning Achievement: a. The use of audio-visual media directly affects the learning achievement of school students in Singkut sub-district with a score of $5.583 > 2.048$. This means that the audio-visual media variable has a significant effect on learning achievement. b. Parental participation directly affects the learning achievement of school students in Singkut sub-district with a score of $6.013 > 2.048$. This means that there is a significant effect between the variables of Parental Participation on learning achievement. c. Learning motivation directly affects the learning achievement of school students in Singkut sub-district with a score of $3.633 > 2.048$. This means that there is a significant effect between the variables of learning motivation on learning achievement. d. The variables using Audio Visual Media, Parental Participation, and Learning Motivation have a value of 57.8% affecting learning achievement obtained from the value of the effective contribution of each variable used in the study, another 42.2% is influenced by other variables not used in the study..

Keywords: Use of audio visual, parental participation, learning motivation, and learning achievement

مستخلص البحث

محمد فجر كورنياوان، 2021. تأثير استخدام الوسائل السمعية البصرية واشتراك الوالدين ودافعية التعلم في فترة جائحة كوفيد-19 على منجز التعلم المواضيعي لتلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية أو المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة سينجكوت سارولانغون جامبي. المشرف: (1) الدكتورة الحاجة سوتية، الماجستير. (2) الدكتورة إندة ك. فورونيجيتياس، الماجستير

يتأثر منجز تعلم التلاميذ بوظائف المعلمين الذين يشاركون في تطوير حركات التلاميذ. بالإضافة إلى ذلك، هناك المتغيرات الأخرى لها تأثير كبير على تحصيل منجز التلاميذ، والأهم هي كيف يعرف التلاميذ الحقائق. طريقة التعلم التي يتم تنفيذها في نظام التربية بإندونيسيا هي استخدام النظام الكلاسيكي أو أن يتم ذلك وجهاً لوجه مباشرة. الظروف في الحالة الحالية لحالة الطوارئ الوبائية كوفيد - 19، يجب على الجميع التعلم عبر الإنترنت، لاسيما المدارس الابتدائية. بحيث يختبر التلاميذ والمعلمون مقدمة مفاجئة لعالم الإنترنت في عملية التعلم. استناداً إلى خصائص التلاميذ في الصف العالي، في الحالة الوبائية مثل الآن تتماشى خصائص التعلم والفضول العالي والواقعي مع المناقشة استخدام الوسائل السمعية والبصرية الشيقة في عملية التعلم عبر الإنترنت اليوم حتى يتمكن التلاميذ من ما زلت تسعى للتعلم وتكون فضولياً على الرغم من هذا الوباء. وبالمثل فإن الخصائص التي يحتاج فيها التلاميذ إلى مساعدة الوالدين بحيث تكون هناك حاجة إلى اشتراك الوالدين والخصائص التي يتمتع بها التلاميذ بجاذبية واهتمام كبير، وبالتالي يمكن معالجتها في دافع التعلم الذي يحتاجه التلاميذ أثناء هذا الوباء.

الأهداف التي يجب تحقيقها في هذا البحث هي: 1. معرفة مستوى استخدام الوسائل السمعية والبصرية واشتراك الوالدين ودافعية التعلم في المدرسة، 2. معرفة تأثير استخدام الوسائل السمعية والبصرية واشتراك الوالدين ودافعية التعلم في فترة جائحة كوفيد-19 على منجز التعلم في المدرسة.

المدخل المستخدم في هذا البحث هو المدخل الارتباط الكمي، يستخدم لتحليل مجموعات أو اختبارات معينة، وجمع المعلومات باستخدام أدوات البحث، والتحقيق في المعلومات الكمية أو الواقعية، ويهدف بشكل كامل إلى اختبار التكهانات المحددة مسبقاً، وتقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الاستبانة والتوثيق. اختبار المصادقية والموثوقية، اختبار تحليل الارتباط لتقنية تحليل البيانات، اختبار وصف البيانات، واختبار تحليل الانحدار. كان الموضوع في هذا البحث التلاميذ والديهم في الفصل الخامس.

دلت نتائج هذا البحث على أن: 1. فئة الاستخدام لكل متغير: أ. مستوى استخدام الوسائل السمعية والبصرية في الفئة المتوسطة بمتوسط درجة 3.94 وقيمة النسبة المئوية للفئة العالية 18.75 في المائة والفئة المتوسطة 62.55 في المائة والفئة المنخفضة 18.75 في المائة. ب. وكانت نسبة اشتراك الوالد في الفئة المتوسطة بمتوسط درجة 3.91 والنسبة المئوية للفئة العالية 21.875 في المائة والفئة المتوسطة 68.75 في المائة والفئة المنخفضة 9.375 في المائة. ج. مستوى دافع التعلم في الفئة المتوسطة بمتوسط درجة 3.94 وقيمة النسبة المئوية للفئة العالية 15.625 في المائة والفئة المتوسطة 68.75 في المائة والفئة المنخفضة 15.625 في المائة. 2. علاقة كل متغير بمنجز التعلم: أ. تأثر استخدام الوسائل السمعية والبصرية بشكل مباشر على منجز تعلم التلاميذ في المدارس بسينجكوت بدرجة $2,048 > 5,583$ ، وهذا يعني أن متغير الوسائل السمعية والبصرية لها تأثير كبير على منجز التعلم. ب. تأثر اشتراك الوالدين بشكل مباشر على منجز تعلم التلاميذ في المدارس بسينجكوت بدرجة $6,013 > 2,048$ ، وهذا يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين متغيرات اشتراك الوالدين على منجز التعلم. ج. تأثر دافع التعلم بشكل مباشر على منجز تعلم التلاميذ في المدارس بسينجكوت بدرجة $3,633 > 2,048$ ، وهذا يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين متغيرات دافع التعلم على منجز التعلم. د. متغير استخدام الوسائل السمعية والبصرية واشتراك الوالدين ودافعية التعلم لها قيمة 57.8 في المائة يتأثر على منجز التعلم الذي تم الحصول عليه من قيمة المساهمة الفعالة لكل لمتغير المستخدم في البحث، وتتاثر 42.2 في المائة بالمتغيرات الأخرى غير المستخدمة في البحث.

الكلمات المفتاحية: استخدام الوسائل السمعية والبصرية، اشتراك الوالدين، دافعية التعلم، منجز التعلم

Daftar Isi

TESIS	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
ORISINALITAS PENELITIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	ix
Daftar Isi.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Prestasi Belajar.....	17
1. Pengertian Prestasi Belajar	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
3. Indikator Prestasi Belajar	20
B. Media Pembelajaran.....	20
1. Media Pembelajaran	20
2. Media Audio Visual	23

C. Partisipasi Orang Tua	25
1. Pengertian Partisipasi Orang Tua	26
2. Tujuan dan Manfaat Partisipasi Orang Tua untuk Anak	27
3. Macam-macam Partisipasi Orang Tua di Rumah.....	27
D. Motivasi	30
1. Pengertian Motivasi Belajar	30
2. Jenis Motivasi.....	31
E. Hubungan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar.....	33
F. Hubungan Partisipasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar.....	34
G. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar.....	35
H. Hipotesis Tindakan.....	37
I. Perspektif Islam.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	43
B. Variabel Penelitian	44
C. Sumber data.....	45
D. Teknik Sampling dan Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Penelitian	48
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
G. Prosedur Penelitian.....	60
1. Tahap I : Perencanaan	60
2. Tahap II : Eksekusi Eksplorasi	61
3. Tahap III : Analisis	61
4. Tahap IV : Kesimpulan	61
H. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	67
B. Uji Deskripsi Data.....	67
1. Skor Empirik	68
2. Kategori Data	69
C. Paparan Hasil Data.....	73

D. Uji Analisis Korelasi	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Linieritas	78
3. Uji Multikolinieritas	80
E. Uji Hipotesis	81
1. Uji F (simulasi).....	81
2. Uji T	83
3. Analisis Parth (<i>Path Analysis</i>).....	84
F.Sumbangan efektifitas variabel Independent Terhadap Variabel Dependent	87
BAB V PEMBAHASAN	
A. Tingkat Media Audio Visual.....	90
B. Tingkat Partisipasi Orang Tua	90
C. Tingkat Motivasi Belajar.....	91
D. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.	92
E. Pengaruh Partisipasi orang Tua terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.	93
F. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.	95
G. Pengaruh Media Audio Visual, Partisipasi orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.....	96
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
Daftar Pustaka	104
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Penskoran prestasi belajar angket.....	49
Tabel 3.2 Bluprint Media Audio Visual.....	49
Tabel 3.3 Bluprint Partisipasi Orang Tua	51
Tabel 3.4 Bluprint Motivasi Belajar	52
Tabel 3.5 Daftar Panelis CVR (Content Validity Ratio).....	54
Tabel 3.6 Hasil CVR Skala Media Audio Visual	54
Tabel 3.7 Hasil CVR Skala Partisipasi Orang Tua	55
Tabel 3.8 Hasil CVR Skala Motivasi Belajar	56
Tabel 3.9 Nama-nama anak yang melakukan tes uji keterbacaan	57
Tabel 3.10 Hasil Uji validasi Media Audio Visual	58
Tabel 3.11 Hasil Uji validasi Partisipasi Orang Tua.....	59
Tabel 3.12 Hasil Uji validasi Motivasi Belajar	59
Tabel 3.13 Hasil dari Reliabilitas	60
Tabel 3.14 Standar Pembagian kategori.....	63
Tabel 3.15 Interpretasi koefisien korelasi Nilai r	66
Tabel 4.1 Skor Empirik.....	68
Tabel 4.2 Mean dan Standar Deviasi Media Audio Visual.....	70
Tabel 4.3 Kategorisasi Media Audio Visual	70
Tabel 4.4 Mean dan Standar Deviasi Partisipasi Orang Tua	70
Tabel 4.5 Kategorisasi Partisipasi Orang Tua.....	71
Tabel 4.6 Mean dan Standar Deviasi Motivasi Belajar	71
Tabel 4.7 Kategorisasi Motivasi Belajar	71
Tabel 4.8 Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar	72
Tabel 4.9 Kategorisasi Prestasi Belajar.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Media Audio Visual terhadap Prestasi belajar	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Partisipasi Orang Tua terhadap Prestasi belajar	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Asumsi Multikolieniaritas	81
Tabel 4.14 Penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar	82

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar	82
Tabel 4.16 Uji T penggunaan Media audio visual terhadap prestasi belajar ...	83
Tabel 4.17 Uji T Partisipasi Orang Tua terhadap prestasi belajar	83
Tabel 4.18 Uji T Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar	84
Tabel 4.19 Hasil penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar	84
Tabel 4.20 Hasil koefisien Determina penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar	86
Tabel 4.21 Interpretasi koefisien korelasi Nilai r	87
Tabel 4.22 Hasil Sumbangan Efektif Aspek Penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar	87
Tabel 4.23 Sumbangan efektif tiap Variabel Independent terhadap variabel dependent	88

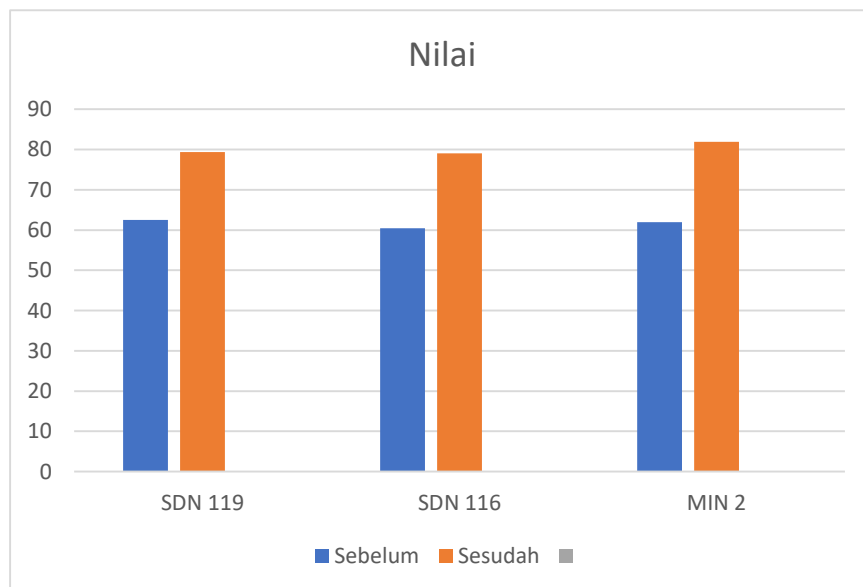
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik diagram batang perbandingan rata-rata nilai	1
Gambar 2.1 Skala kerangka berpikir.....	33
Gambar 3.1 Hubungan dari tiap variabel	45
Gambar 3.2 Populasi dan Sampel	47
Gambar 4.1 Diagram Deskripsi Media Audio Visual pada siswa	73
Gambar 4.2 Diagram Deskripsi Partisipasi Orang Tua.....	74
Gambar 4.3 Diagram Deskripsi Motivasi Belajar.....	75
Gambar 4.4 Diagram Deskripsi Prestasi Belajar (Pretest)	76
Gambar 4.5 Diagram Deskripsi Prestasi Belajar (Post test)	77
Gambar 4.6 Normalitas	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penurunan prestasi siswa dapat dilihat hasil dari seluruh mata pelajaran yang diambil dari data sekunder berupa nilai Mid Semester. Berdasarkan Tema 6-7 dijumlah lalu dirata-rata per siswa di tiap kelas. Dengan melihat rata-rata nilai mid semester dari para siswa kelas V di sebuah SDN/MIN, dilakukan perbandingan nilai mid semester sebelum dan sesudah. Nilai mid semester yang dijadikan perbandingan merupakan dari para siswa yang sudah mengisi kuesioner atau data primer yang telah disebar sebelumnya.



Gambar 1.1 Grafik diagram batang perbandingan rata-rata nilai

Prestasi belajar merupakan salah satu terwujudnya tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran. Tercapai atau tidaknya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tugas guru yang ikut serta dalam mengembangkan gerakan siswa. Selain itu, ada variabel lain yang sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi siswa, lebih tepatnya bagaimana mengenal siswa yang sebenarnya. Cara belajar yang dilakukan di sistem pendidikan di Indonesia adalah

dengan menggunakan sistem klasikal atau dilakukan dengan tatap muka secara langsung².

Pada pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang dinamis dalam menyampaikan tujuan dan pemikiran, sehingga dapat menimbulkan pembelajaran yang melelahkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar³.

Ketika mendapatkan beberapa informasi tentang kesulitan mendasar yang mereka temui saat berkonsentrasi dari rumah, 38% siswa mengatakan mereka membutuhkan arahan dari seorang pendidik sementara 35% merujuk pada akses internet yang tidak berdaya. Jika pembelajaran jarak jauh berlangsung, sebagian besar (62%) mengatakan mereka membutuhkan bantuan untuk kuota internet⁴.

Kemunculan Virus Corona membawa banyak dampak di berbagai bidang. Bidang pendidikan menjadi salah satu bidang yang terkena dampak dari virus Corona, sehingga mengakibatkan banyaknya peserta didik mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendidikan. Virus Corona mengharuskan *Work From Home (WFH)* dan anak-anak terpaksa diliburkan sekolah. Pengaruh virus corona terasa hingga tingkat perguruan tinggi. Dengan dampak virus Corona sangat luas sehingga ditetapkan aturan untuk *Sosial distancing*, himbawan dari Pemerintah yang harus dilakukan bagi masyarakat dengan tanpa kecuali untuk menghindari penyebaran virus Corona menjadi lebih luas dan melebar kemana-mana sejak diberlakukannya *Sosial distancing* sebagai imbasnya bagi Pendidikan⁵.

² Dwi Prasanti, Retno. (2020). *Cara Belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19 (Studi kasus di SD muhammadiyah 1 Temanggung)*. Thesis. Program studi pendidikan guru sekolah dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas muhammadiyah magelang. Hlm.1

³Rimbarizki, R. (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*. J+ PLUS UNESA, 6(2).

⁴ Unicef. 2020. *Indonesia: Survei terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah (Hampir 9 dari 10 responden mengatakan mereka ingin segera kembali ke sekolah)*.

⁵ Dosen Indonesia Sahabat PGM. (2020). *Kuliah Daring: Kisah mengajar saat pandemic*. Padang : Pustaka Galeri Mandiri. Hlm. 64.

Kondisi dalam keadaan darurat pandemi COVID-19 seperti sekarang semua harus melakukan pembelajaran online, termasuk di sekolah dasar. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim memberikan dukungan untuk keputusan pemerintah daerah yang meliburkan sekolah dikarenakan covid-19 terus menyebar. Maka dari itulah instansi pendidikan mengusulkan untuk meliburkan sementara sekolah selama 14 hari yang mana kegiatan itu diganti dengan belajar di rumah. Lalu dengan libur apakah murid tidak lagi mendapatkan haknya untuk mengeyam Pendidikan? Justru di sinilah awal perubahan metode belajar besar-besaran di dunia Pendidikan. Ibarat kata dunia pendidikan dipaksa bermetamorfosis dengan cepat. Awalnya untuk memperoleh ilmu kita harus datang ke sekolah (tatap muka dengan tenaga pengajar). Sekarang tatap muka tidak lagi di pusatkan di sekolah, tetapi tatap muka sudah beralih dalam jaringan. Kegiatan belajar yang dilakukan dalam kelas dialihkan dengan kegiatan pembelajaran dari agar mengurangi pertemuan tatap muka di ruangan yang tidak berjarak sebagai antisipasi penyebaran Virus Corona serta menghindari kerumunan⁶. Sehingga sistem pembelajaran yang semula tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi atau disebut pembelajaran online.

Siswa tingkat tinggi memiliki karakteristik berbeda dari siswa tingkat rendah pada siswa sekolah dasar, siswa kelas 1-3 merupakan siswa tingkat rendah dan siswa kelas 4-6 menjadi siswa tingkat tinggi. Berikut adalah beberapa karakteristik tersebut⁷: 1. Terdapat minat praktis pada kehidupan sehari-hari yang konkret; 2. Rasa ingin belajar dan ingin tahu yang tinggi serta realistik; 3. Merasa tertarik terhadap suatu pelajaran khusus di akhir masa; 4. Siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan masalahnya sendiri; 5. Nilai menjadi tolak ukur melihat prestasi belajar yang mereka lakukan; 6. Membentuk kelompok belajar menjadi rutinitas mereka untuk berinteraksi sesama dan menjadi hobi.

⁶ Dosen Indonesia Sahabat PGM. (2020) Hlm. 65.

⁷ Lutfiana, F. G. (2015). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Tanggung Jawab Belajar Ipa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Learning Cycle 7e Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Suatu hal yang dicapai melalui kegiatan belajar mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik itulah disebut sebagai prestasi belajar⁸. Karakteristik anak ke lima (5), yang memandang nilai sebagai ukuran terhadap prestasi belajar dimasa pandemi covid-19 ini terhambat, karna perubahan proses pembelajaran yang tiba-tiba dan belum dapat disesuaikan mengakibatkan turunnya pengetahuan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik dari peserta didik menurun. Sekolah di sekecamatan singkut sarolangun jambi menerapkan berbagai metode dalam menangani hal ini.

Penggunaan media audio visual yang menarik dalam proses pembelajaran daring saat ini. Istilah model pembelajaran online awal mulanya digunakan sebagai gambaran sistem pembelajaran yang menggunakan pada pemanfaatan teknologi internet berbasis komputer⁹. Awalnya banyak penelitian tentang pembelajaran online digunakan di tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, Namun belakangan ini sudah banyak penelitian tentang pembelajaran online yang dilakukan di sekolah dasar, misalnya menggunakan Zoom, google classroom¹⁰. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran online banyak yang menyimpulkan efektif dan dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, hal ini terbukti dari berbagai penelitian. Perkembangan pembelajaran online akan sangat membantu siswa dalam mempertimbangkan cara-cara menggunakan strategi pengaturan diri yang bersifat personal, behavioral dan environment¹¹. Pembelajaran online menjadi alternatif yang efektif digunakan dalam penerapan proses pembelajaran, karena sebagian besar implementasinya berada pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi yang sudah memahami pemanfaatan teknologi. Selain itu,

⁸ Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo. Hlm. 151

⁹ Eko Kuntarto (2017). *Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*” *Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1*

¹⁰ Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4.

¹¹ Delen, E., & Liew, J. (2016). *The use of interactive environments to promote selfregulation in online learning: A literature review*. *European Journal of Contemporary Eduvation*, 15(1), 24–33.

pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan hanya berupa uji coba dalam waktu yang singkat. Jelas bahwa pembelajaran online akan sangat mempengaruhi keefektifannya.

Computer Technology Research (CTR) sebagai sebuah lembaga riset dan penerbitan komputer menyatakan untuk seorang mampu mengingat dari apa yang dilakukan dengan berbeda tingkatan, seorang mampu mengingat 20% dari apa yang dilihat, 30 % dari apa yang di dengar, dan 50% dari apa yang didengar dan dilihat, serta 80% seseorang akan mengingat dari apa yang dilihat, didengar dan dilakukan saat bersamaan. Dengan itu Media pelajaran yang digunakan saat masa ini dituntut untuk bisa secara online dan menarik untuk dilakukan. Pengguna media komunikasi digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di masa COVID-19 ini.

Media audio visual menjadi salah satu media yang diterapkan pada pembelajaran dan merangsang lebih banyak minat siswa pada pembelajaran. Sarana media alternatif yang diterapkan pada proses pembelajaran berbasis teknologi salah satunya yaitu media audio visual. Pembelajaran berbasis teknologi audio visual dapat dijadikan sebagai sarana alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran karena beberapa alasan, antara lain: a) mudah dikemas dalam proses pembelajaran, b) pembelajaran lebih menarik, dan c) dapat diedit (dikoreksi) setiap saat. Dengan menggunakan teknologi komputer, kami berharap dapat menyampaikan topik yang lebih menarik melalui pembelajaran audiovisual, termasuk visualisasi bahan ajar, sehingga lebih menarik bagi siswa¹². Pembelajaran audiovisual dapat lebih interaktif, dan lebih mudah terjadi lalu lintas dua arah selama proses pembelajaran.

Kriteria anak kelas tinggi ke empat (4) yang mana anak memerlukan bantuan orang tua, sehingga Peranan orang tua dibutuhkan di pendidikan Dasar. Saat anak mulai bersekolah di rumah, peran orang tua menjadi sangat penting. Karena bagi anak, orang tua atau keluarga pada dasarnya adalah kedudukan utama pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mutiah yang menyatakan

¹² Haryoko, S. (2012). *Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. Jurnal Edukasi Elektro, 5(1).

bahwa kewajiban setiap orang tua untuk membesarkan, mengasuh dan mendidik anak di rumah, dalam upaya membentuk kepribadian anaknya¹³. Tugas orang tua adalah mendampingi anaknya dalam mempersiapkan media yang akan digunakan oleh anak, seiring dengan proses pembelajaran dan semakin banyak peran orang tua maka dapat memaksimalkan proses belajar mengajar di rumah melalui online.

Komunikasi yang inter terhadap anak dapat dilakukan dengan Partisipasi orang tua terhadap pembelajaran anak dengan cara mendampingi anak belajar dari rumah dimasa pandemi ini. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat¹⁴. Kolaborasi yang baik dari orang tua dan Guru menjadi dasar yang mendukung secara maksimal dalam kegiatan belajar anak dari rumah. Fasilitas yang disediakan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dari rumah menjadi peran penting yang bisa dilakukan orang tua untuk membantu anaknya dalam proses belajar dari rumah. Partisipasi orang tua demikian hendaklah dilakukan sedini mungkin di rumah, karena orang tua memiliki peran dan tanggung jawab bukan hanya menjaga anak tapi juga hal terpenting lainnya seperti pendidikan untuk anak, mendidik anak, dan lain sebagainya, pendidikan bukan hanya mengenai hal intelektual tapi juga akhlak anak. Peran tersebut sering disebut dengan pendidikan anak dalam keluarga¹⁵.

Perkembangan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh partisipasi orang tua apa lagi dimasa pandemi ini, anak yang belajar di rumah sangat butuh partisipasi orang tua untuk proses belajarnya. Motivasi, memberi arahan, menyiapkan kebutuhan belajar anak, dan serta memberikan sarana menjadi salah satu hal yang bisa dilakukan orang tua dalam partisipasi belajar di masa pandemi ini agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak sehingga tercapainya prestasi belajar yang diinginkan¹⁶.

¹³ Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

¹⁴ Prianto, C. (2020). *Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.

¹⁵ Iriani, D. (2014). *Kesalahan dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Gramedia.

¹⁶ Lilawati, A. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 549-558.

Kriteria anak kelas tinggi pertama hingga ketiga menjelaskan anak memiliki daya tarik atau minat yang tinggi untuk diolah agar menjadi motivasi yang dibutuhkan anak untuk kegiatan belajar mengajar di rumah di masa pandemi ini. Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh dorongan internal yang dilakukan guru saat terjadinya perubahan tingkah laku anak melalui motivasi belajar yang diberikan kepada peserta didik¹⁷. Motivasi belajar dalam kehidupan sehari-hari menjadi pemicu timbulnya keinginan dan hasrat untuk keberhasilan dalam belajar pada umumnya, seorang siswa dapat belajar secara baik terlihat ketika terdapat lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, mendapat dorongan, kebutuhan belajar, dan timbulnya harapan serta cita-cita untuk masa depan. Sehingga prestasi belajar yang baik dapat meningkat ketika motivasi belajar yang diberikan ke siswa. Menggunakan Media pembelajaran audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tema 8 Lingkungan sahabat kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan dilakukan di sekolah itu untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah-sekolah tersebut. Pemilihan pada tema 8 ini didasari atas: a. Semester yang diteleti telah memasuki semester genap sehingga tema pembelajaran kelas lima terdiri dari tema 6-9; b. Pembelajaran pada tema ini sangat membutuhkan partisipasi orang tua, karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari; c. pembelajaran pada tema ini banyak menggunakan gambar-gambar mengenai kualitas air, siklus air dan dampak peristiwa yang berlangsung sehingga penggunaan audio visual cocok untuk menggambarkan pembelajaran lebih detail lagi. Diharapkan bisa menimbulkan peningkatan prestasi belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi awal di madrasah ibtidaiyah negeri/Sekolah dasar negeri di se-kecamatan singkut sarolangun jambi, 3 sekolah diantaranya ditemukan pembelajaran terhambat banyak hal, mulai dari tidak bisanya tatap muka dalam pembelajaran, yang mengakibatkan dalam pemberian pengetahuan hingga evaluasi pembelajaran jadi terhambat. Dengan terhambatnya pembelajaran

¹⁷Hamzah Uno. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

dan evaluasi pembelajaran, menurunkan progress pembelajaran yang anak-anak terima maupun berikan. Sehingga prestasi belajar siswa dipertanyakan dalam pembelajaran, Tiga sekolah yang dipilih dalam penelitian ini, dari MIN 2 Sarolangun, SDN 116/VII Siliwangi Singkut, dan SDN 119/VII Bukit tigo Singkut, karena tiga(3) sekolah tersebut dilihat dari penggunaan Media Audio Visual, dimana tiga(3) sekolah tersebut menggunakan Media Audio Visual dan sekolah lain tidak menggunakan Media Audio Visual. Nila Kurnia Ilahi, S.Pd. salah satu guru di antara sekolah tersebut berkata “Prestasi belajar di sekolah cukup rendah dengan adanya kejadian ini (virus covid-19), sehingga guru-guru disekolah mendapat banyak pelatihan dan pembelajaran agar pembelajaran disekolah bisa dilakukan walau tidak semaksimal yang diharapkan”. Dengan demikian dalam observasi awal penulis menggunakan angket melihat bagaimana prestasi belajar yang ditunjukkan siswa setelah guru mengajar dalam proses pembelajaran. Sehingga prestasi belajar yang didapat siswa dapat di ukur dan mencari solusi dalam menangani pemasalahan ini dengan tepat dan cepat. Sehingga dalam penelitian ini topic penelitian membahas tentang “Pengaruh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi”.

B. Rumusan Masalah

Diturunkan dari latar belakang yang ada, rumusan masalah yang ingin diambil peneliti sebagai berikut:

1. Apa tingkatan penggunaan Media Audio Visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa tematik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah yang ada, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui apa tingkatan penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa tematik kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi?

D. Manfaat Penelitian

Tujuan di atas, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa tematik kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.
 - b. Menambah gambaran dan informasi tentang persoalan yang dihadapi oleh guru kelas 5 dalam penggunaan media audio visual, motivasi belajar di masa pandemi covid-19.
 - c. Memberikan wacana pengembangan pendidikan di Indonesia ke arah pembelajaran menggunakan penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di masa pandemi covid-19.
2. Bersifat Praktis
 - a. Bagi penulis, menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga dalam bidang pendidikan khususnya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, partisipasi Orang tua, motivasi belajar di masa covid-19.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang efektif dan efisien kepada pendidik di madrasah ibtidaiyah negeri 2 Sarolangun Jambi agar lebih baik lagi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual di masa covid-19.
- c. Bagi siswa, semoga dengan pembelajaran menggunakan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di masa covid-19 dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan dan dukungan dalam pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar di masa pandemi covid-19 pada tema 8 Lingkungan sahabat kita subtema usaha pelestarian lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi. Sekolah yang diambil ada Tiga (3) sekolah yaitu; a. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sarolangun jambi, b. Sekolah Dasar Negeri 119/VII Bukit Tigo singkut sarolangun jambi, c. Sekolah Dasar Negeri 116/VII Payolebar II Singkut Sarolangun jambi.

F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar telah banyak dilakukan di sekolah, antara lain:

1. Titis Tolada. (2012). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati*, Thesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas III dan IV SDIT Pemata Hati memiliki kontribusi senilai 58,3% dan tidak termasuk 41,7%. Menawarkan bantuan untuk anak-anak dalam latihan orang tua memiliki 65% termasuk dan 35% tidak termasuk. Pertimbangan mengenai pekerjaan rumah dan jadwal harian wali 51,7% disertakan dan 43,3% tidak disertakan. Di sekolah latihan 56,7% wali disertakan dan 43,3% tidak terkait dengan jumlah responden 60 siswa. Hasil pengujian melalui uji bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara asosiasi orang tua terhadap prestasi belajar dan kontribusi orang tua

dalam memberikan arahan tambahan dengan prestasi belajar. Syaratnya adalah kerjasama wali dalam pencapaian pembelajaran. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam eksplorasi hanya X1 terhadap Y Parental Inclusion pada prestasi belajar, sedangkan ilmuwan X1, X2, dan X3 terhadap Y Penggunaan media audio visual, Partisipasi orang tua, dan motivasi belajar pada prestasi belajar.

2. Penelitian Wahyoe Daryati S (2012), *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Pada Kelas X Rplb Smk Negeri 2 Surakarta Semester 2 Tahun Pelajaran 2010/2011*. Thesis. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media Audio visual meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas X RPL B. Pada kondisi yang mendasarinya dengan skor paling berkurang 56, siklus utama diperluas menjadi 60, siklus selanjutnya diperluas menjadi 70. Terlebih lagi , skor awal yang paling tinggi adalah 88 untuk siklus utama meningkat menjadi 90 untuk siklus berikutnya meningkat menjadi 98. Dominasi pola dasar dari 10 siswa berkembang pada siklus utama menjadi 23 siswa dan pada siklus berikutnya meningkat menjadi 34 siswa selesai . Kondisi inilah yang menjadi titik fokus eksplorasinya di mana pencipta memanfaatkan Media audio visual pembelajaran dalam pencapaian pembelajaran. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah dampak pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar saja, sedangkan analisis menghasilkan hasil Penggunaan media audio visual, Partisipasi orang tua, dan motivasi belajar pada prestasi belajar.
3. Fitriyah, Wiwin. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan*. Thesis. Dari penelitian ini ditemukan 1. Terdapat pengaruh positif kritis antara inspirasi siswa terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah dengan nilai 0,534 atau 53,4%. 2. Tidak ada hasil manfaat yang besar antara tingkat pendidikan wali terhadap prestasi belajar di MI Muhammadiyah dengan nilai 0,020 atau 2,0%. 3. Terdapat pengaruh positif antara inspirasi belajar dan tingkat pelatihan orang tua terhadap

prestasi belajar di MI Muhammadiyah dari hasil uji sinkron dimana f hitung sebesar 5,279 dengan nilai kepentingan 0,0000. Sedangkan $F_{tabel} = 99$ adalah 3,15. Sehingga cenderung terlihat bahwa $F_{hitung} 5,279 > 3,15 F_{tabel}$ dan kepentingan ($0,0000 < 0,005$), dimana cenderung dinyatakan bahwa faktor inspirasi wali dan tingkat pendidikan wali berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi tersebut merupakan dampak inspirasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam eksplorasi hanya X_1 ke Y inspirasi belajar pada hasil belajar, sedangkan ilmuwan X_1 , X_2 , dan X_3 ke Y Penggunaan media audio visual, Partisipasi orang tua, dan motivasi belajar pada prestasi belajar.

4. Muhammad Mastur, dkk. (2020). *Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Konsekwensi dari ujian ini adalah upaya yang dilakukan instruktur MI Miftahul Huda dalam menyelesaikan penjemputan berbasis web selama masa Pandemi Coronavirus dengan memanfaatkan inovasi data dan media berbasis web di rumah. Aplikasi dan media yang digunakan oleh pengajar adalah Whats Application, Google Structure, Learning Broadcast di TVRI, Zoom Cloud Meeting, dan Mythical beast Learn. Variabel yang membantu pelaksanaan pembelajaran internet adalah aksesibilitas Ponsel Android untuk sebagian besar penjaga gerbang siswa dan kemudahan korespondensi antara pengajar dan wali tentang latihan belajar siswa di rumah menggunakan WhatsApp gathering. Sedangkan komponen represif antara lain tidak terfokus pada waktu dan bagian pengajaran pada umumnya lebih kepada wali dan pendidik hanya sebagai fasilitator. Ekuitas adalah titik fokus eksplorasinya selama pandemi Coronavirus. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah mereka mencari media pilihan yang tepat selama pandemi virus Corona, sedangkan para ilmuwan lebih fokus pada pemanfaatan Penglihatan dan suara sebagai alat bantu belajar siswa.
5. Ni Putu Ferina Mitra Damayanti, (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap hasil belajar Sub Tema Tugasku*. Thesis. Dari pengujian ini, cenderung dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan dan dampak yang sangat besar dari pemanfaatan media video kompilasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tugas sehari-hari di rumah kelas 2 SD. nilai kelas eksplorasi adalah 87,8 dan kelas kontrol adalah 78,6 dimana kontras antara kedua kualitas adalah 9,2. 2. Konsekuensi pengujian teori menggunakan uji T contoh otonom dengan nilai sig. (2-diikuti) $0,003 < 0,05$ sehingga spekulasi diakui dan sangat mungkin terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah media berbasis video diterapkan pada 3 sub topik 1 mata pelajaran untuk hari demi hari saya bekerja di rumah. Kondisi tersebut merupakan dampak pemanfaatan media pembelajaran video-put together terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam eksplorasi hanya X1 terhadap Y penggunaan media video-gabung terhadap hasil belajar, sedangkan analisis X1, X2, dan X3 terhadap Y Penggunaan media audio visual, Partisipasi orang tua, dan motivasi belajar pada prestasi belajar.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang digambarkan di atas, maka dapat diduga bahwa pemeriksaan yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dalam segala hal, persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian aliran adalah tentang bagaimana pemanfaatan penglihatan dan suara, dukungan orang tua, dan inspirasi belajar untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa. Melihat klarifikasi tersebut, sangat terlihat bahwa ada ujian yang akan diujai saat ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/SDN di Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi dengan judul Penggunaan Media Audio visual dan pekerjaan wali selama pandemi Coronavirus pada inspirasi belajar siswa. Terlebih lagi, prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri di Kawasan Singkut Sarolangun, Jambi. Titik fokus dari penelitian ini adalah siswa dan guru Kelas serta pembelajaran Menggunakan Audio Visual, partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran pembaca terhadap judul “penerapan Media Audio Visual, partisipasi orang tua dan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap Motivasi belajar siswa

dan prestasi belajar siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi”. Maka penulis merasa perlu memberikan batasan sebagai berikut:

1. Media audio visual

Media pembelajaran yang menggunakan tampilan dan suara untuk menarik perhatian siswa dalam memberikan pembelajaran yang dilakukan. Beberapa Aspek yang diperlukan dan penggunaan media audio visual yang akan diterapkan pada penelitian ini antara lain¹⁸: Aspek rekayasa perangkat lunak, yang mana didalamnya mengandung maintainable (dapat dikelola dengan mudah), aspek desain pembelajaran, yang didalamnya terdapat: a. kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan dan realistis), b Relevansi tujuan pembelajaran dengan Kurikulum, c. cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran, d. Pemberian motivasi belajar, e. kontekstualitas dan aktualitas, f. kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, g. kedalaman materi kemudahan untuk dipahami, h. sistematis, runut dan alur logika jelas, i. kejelasan uraian pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan, j. pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi. dan aspek komunikasi visual, yang didalamnya terdapat antara lain: a. komunikatif sesuai dengan pesan dan dapat diterima/ sejalan dengan keinginan sasaran, b. Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan, c. Sederhana dan memikat, d. Visual (layout design, typography dan warna), e. media bergerak (animasi dan movie).

2. Partisipasi orang tua

Partisipasi orang tua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan sianak, baik dari sudut organipsikologis, antar lain makanan; maupun kebutuhan-kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa kasih sayang, dimengerti dan rasa aman melalui perwatan, asuhan, ucapan-ucapan dan perilaku-perilaku¹⁹. Tindakan-tindakan yang diberikan orang tua untuk membantu agar mencapai hal yang

¹⁸ Supriadi, R. (2012). *Media Pembelajaran Interaktif Perangkat Lunak Pengolah Angka Untuk Kelas XI SMA Negeri 2 Wates*. Pendidikan Teknologi Informasi.

¹⁹ Singgih D. gunarsa. (1981). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hlm,6

ingin dicapai. Adapun Peran penting partisipasi orang tua dalam mendampingi anak yaitu²⁰: Anak merasa tidak sendiri; Orang tua sebagai pemberi semangat; Memfasilitasi kebutuhan anak; Tempat berdiskusi dan bertanya; Membantu mengenali diri sendiri; Melihat dan mengembangkan bakat anak; Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

3. Motivasi belajar

Dorongan yang menunjang diri untuk melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut McClelland, bahwa Motivasi dipengaruhi oleh kebutuhan berprestasi (n-Ach), kebutuhan kekuasaan (n-pow), dan kebutuhan afiliasi (n-aff). Kemudian diturunkan indikator yang menentukan tingkat motivasi dari kebutuhan tersebut, yaitu²¹: *Need for Achievement* (n-Ach), dinyatakan sebagai: rasa tanggung jawab yang tinggi, harapan umpan balik untuk setiap kegiatan, keterampilan untuk menyelesaikan pekerjaan, dan semangat untuk keunggulan dalam setiap Dalam kesempatan, keinginan untuk melakukan pekerjaan yang menantang, keinginan yang kuat untuk maju dan keinginan untuk sukses; kebutuhan akan kekuasaan *Need for Power* (n-pow) dinyatakan sebagai: motivasi untuk melakukan keterampilan terbaik; kebutuhan untuk memiliki. *Need for Affiliation* (n-aff) artinya: tingkat kesadaran sosial yang tinggi, tingkat kerjasama dengan pihak lain ketika menyelesaikan pekerjaan, mendorong penggunaan setiap kesempatan untuk membantu orang lain, kepercayaan diri.

4. Prestasi belajar

Prestasi akademik adalah penilaian pendidikan atas kemajuan yang dicapai oleh seorang siswa dalam semua pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari di sekolah. Pengukuran hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol dan kalimat untuk menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses

²⁰ Sundari, S., & Yoridho, S. A. (2018). *Langkah Kakiku Setelah SMA*. Jakarta: Publica Institue Jakarta

²¹ Murgijanto, E. (2017). *Pengaruh Kebutuhan Prestasi, Kebutuhan Afiliasi Dan Kebutuhan Kekuasaan Terhadap Semangat Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ama Salatiga*. Among Makarti, 10(1).

pembelajaran²². Hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan diperoleh dari hasil tes. Hasil tes yang diinginkan dari penelitian ini dari pembelajaran tematik kelas 5 semester 2 pada pembelajaran tema 8 Lingkungan Sahabat kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan. Pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi salah satu aspek dalam mengukur prestasi belajar sehingga dalam penelitian ini nilai dari pembelajaran tema 8 lingkungan sahabat kita subtema usaha pelestarian lingkungan menjadi salah satu alat untuk mengukur prestasi belajar siswa dapatkan.

Dari gambaran definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar selama pandemi virus corona di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi merupakan salah satu pendekatan elektif untuk membantu siswa tetap reformis dalam belajar. yang tujuan definitifnya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan tujuan agar siklus belajar berlangsung dengan baik dan membuat siswa nyaman dalam interaksi belajar.

²² Rosyid, Moh. Zaiful dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. Hlm,9.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dua kata “prestasi” dan “belajar” merupakan gabungan dari prestasi belajar. Memiliki arti tersendiri dari gabungan dua kata tersebut. Prestasi dapat dijelaskan sebagai hasil yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan²³. Prestasi akademik adalah penilaian pendidikan atas kemajuan yang dicapai oleh seorang siswa dalam semua pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari di sekolah²⁴. Pengukuran hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol dan kalimat untuk menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran²⁵. Hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap merupakan prestasi akademik. Hasil tersebut terus menerus mengarah pada perubahan pribadi akibat kegiatan belajar. Oleh karena itu dapat digunakan untuk mengukur derajat kegiatan belajar. Siswa menguasai topik diajarkan dan dipelajari²⁶.

Penilai digunakan untuk melihat konsekuensi dari pembelajaran bisnis dalam mensurvei sesuatu dengan memanfaatkan komponen aturan pemeriksaan tertentu untuk mencapai penilaian yang sesuai sehingga tidak ada rencana karena sesuai kebenarannya. telah memasuki langkah-langkah yang telah ditentukan sebelumnya. Ada beberapa komponen mendasar untuk ukuran pendidikan dan pembelajaran, termasuk tujuan, materi, strategi, perangkat, dan evaluasi. Sebagai tujuan sebagai pembantu dalam mendidik dan mempelajari latihan, yang pada umumnya merupakan perilaku yang harus dicapai dan

²³ Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. Hlm,118.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta. Hlm, 24.

²⁵ Rosyid, Moh. Zaiful dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. Hlm, 9.

²⁶ Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah kota Karang Bandar Lampung*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 1(2), 55-66.

dilaksanakan oleh siswa setelah mendapatkan latihan. Materi yang sebenarnya adalah suatu kesatuan yang digabungkan dengan informasi logis yang digantungkan bersama melalui rencana pendidikan sehingga materi yang dibicarakan dalam pengajaran dan pembelajaran dapat tercapai sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Efek samping belajar mandiri sebagian besar adalah kapasitas yang ada pada setiap siswa ketika mereka telah mendapatkan interaksi belajar. Menurut Howard Kingsley, hasil belajar dibedakan menjadi 3 macam, antara lain: a) kemampuan dan kecenderungan, b) informasi dan perolehan, c) perspektif dan impian atau keyakinan. Setiap hasil belajar dapat diisi dengan bahan ajar yang telah dikuasai oleh program pendidikan. Gagne membaginya kembali menjadi 5 klasifikasi hasil belajar, khususnya data verbal, kemampuan ilmiah, prosedur psikologis, perspektif, dan kemampuan mesin²⁷. Sehingga prestasi belajar merupakan hasil yang diharapkan dari tujuan pembelajaran yang bisa dilihat dengan perubahan-perubahan yang dilakukan siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Beberapa faktor yang melatar belakangi hasil belajar, yang mana artinya prestasi belajar terdiri dari beberapa faktor dan tidak berdiri sendiri. Maka dari itu kita perlu memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, proses belajar siswa memiliki beberapa faktor yang berpengaruh, yaitu²⁸:

a. Faktor *eksternal*

Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan setempat, habitat bersama dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa dari luar merupakan faktor luar²⁹. Variabel luar yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dipisahkan menjadi komponen sosial dan elemen non-sosial. Elemen

²⁷ Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 22

²⁸ Daryanto. (2009). *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*, Jakarta: AV Publisher. Hlm, 51.

²⁹ M. Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm,55.

sosial meliputi hubungan relasional yang terjadi dalam situasi sosial yang berbeda. Unsur-unsur ini menggabungkan iklim keluarga, sekolah, teman dan masyarakat secara keseluruhan. Komponen nonsosial adalah variabel ekologis nonsosial, seperti lingkungan normal dan aktual, seperti kondisi rumah, ruang belajar, kantor belajar, buku-buku unik, dan lain sebagainya.

b. Faktor *internal*

Faktor diri (*intenal*) menjadi penentu dalam keberhasilan belajar siswa, sekalipun pengaruh dari luar banyak mempengaruhi individu belajar. Brata mengklasifikasikan faktor internal mencakup³⁰:

- 1) Faktor fisiologis, yang berkaitan dengan tubuh atau keadaan fisik seseorang, dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu keadaan fisik umum dan keadaan fungsi tubuh tertentu, terutama keadaan panca indera.
- 2) Faktor-faktor psikologis yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi. Pengetahuan adalah kemungkinan alasan untuk mencapai hasil belajar, menyiratkan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai akan bergantung pada tingkat wawasan, dan hasil pembelajaran yang dicapai tidak akan melampaui tingkat wawasan.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan atau energi yang tinggi atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu. Dengan demikian, premi akan mempengaruhi pengakuan hasil belajar. Misalnya, siswa yang memiliki keunggulan luar biasa dalam pengerjaan akan lebih fokus daripada yang lain.

³⁰ Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014) 55-66.

c) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi emosional, berupa kecenderungan untuk bereaksi positif dan negatif terhadap objek, orang, benda, dan lain-lain dengan cara yang relatif tetap.

3. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, dalam dunia yang sempurna pemanfaatan hasil belajar mencakup seluruh wilayah mental yang telah berubah karena keterlibatan dan interaksi belajar. Hasil yang diperoleh melalui siklus belajar ini dikomunikasikan dalam skor, yang melaluinya cenderung untuk melihat tinggi rendahnya prestasi belajar. Namun, sulit untuk mengomunikasikan perubahan perilaku di sekitar sana, terutama dalam hal sentimen mahasiswa. Hal ini karena adanya perubahan hasil belajar yang bersifat immaterial (jauh). Oleh karena itu, untuk situasi ini segala sesuatu yang dapat dilakukan adalah memotret perubahan perilaku yang dianggap signifikan dan diperlukan untuk mencerminkan hasil belajar siswa, termasuk imajinasi, rasa, dan tujuan ³¹. Prestasi belajar memiliki beberapa penentu tolak ukur dalam pembelajaran³². Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi akademik, yang mengacu pada penyajian klasifikasi pelatihan yang menggabungkan sudut pandang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Medium bentuk jamak dari media dalam bahasa latinnya yang dalam arti sebenarnya mengandung arti kerjasama atau penyajian, khususnya dukungan untuk penerima pesan dan pengirim pesan. Menurut Schram, media

³¹ Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). 55-66.

³² Fatimah. (2011). *Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas*. Majalah Ilmiah. Edisi Maret-April 2011. Sekeretariat LPPM UNINDRA. Hlm, 95.

pembelajaran merupakan inovasi penyampaian data yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Sudrajat juga mengacu pada definisi Briggs bahwa media pembelajaran adalah cara yang sebenarnya untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran (seperti buku, film, rekaman, dan sebagainya)³³. Materi pembelajaran yang kacau dapat dibantu dengan investasi media pembelajaran, salah satunya bersifat umum. Sehingga media ternyata sangat signifikan dalam ukuran mendidik dan belajar³⁴.

Artikel, orang atau acara yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi dan kemampuan sebagai memperoleh aset dapat diuraikan sebagai media. Media adalah suatu alat yang dapat berupa apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai saluran pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran³⁵. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa yang diciptakan melalui orang dan bahan serta peralatan bisa disebut media pembelajaran. Pembelajaran terprogram dan pembelajaran jarak jauh dapat menggantikan peranan guru dalam menyampaikan pesan dan informasi secara langsung, para pakar teknologi membuktikan hal itu dengan mengemukakan bahwa media pembelajaran sekarang ini seperti video pembelajaran, kelas online menjadi sarana untuk mengembangkan media pembelajaran sehingga peran guru tergantikan³⁶.

Kehadiran media menjadi cukup penting dalam proses belajar mengajar. Ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dengan partisipasi media pembelajar dapat membantu untuk menjabarkan bahan yang tidak jelas tersebut sehingga membantu sekali dalam proses belajar mengajar. Selain itu media dapat membantu dalam menyederhanakan bahan ajar, mewakili teori-teori yang tidak dapat dijelaskan secara baik oleh guru dan bahkan keabstrakan

³³ Imam Asrori. (2015). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera. hal. 3.

³⁴ Ainina, I. A. (2014). *Pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah*. Indonesian journal of history education, 3(1).

³⁵ Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm, 200.

³⁶ Imam Asrori. (2015) hal.4.

bahan dapat diatasi dengan partisipasi media pembelajaran yang dikelola dengan baik oleh guru. Sehingga partisipasi media yang sangat cukup berperan banyak dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan dalam penggunaannya, kalau penggunaannya tidak sesuai dengan isi dari tujuan pembelajaran yang telah disusun akan mempengaruhi peran media itu sendiri. Hal ini dikarenakan tujuan pembelajaran menjadi suatu acuan yang harus dicapai dalam pembelajaran serta penggunaan media itu sendiri. Pencapaian tujuan secara efektif dan efisien tidak akan tercapai dan terhambat jika penggunaan media pembelajaran tidak sesuai³⁷.

Media pembelajaran memiliki kemampuan yang dapat menjadikan suatu alat untuk mendorong dimana juga mendukung siswa dalam melihat setiap materi yang disampaikan dengan cara yang menarik. Hal ini mendorong siswa untuk terpacu dalam belajar. Media pembelajaran menjiwai sejauh penelitian otak untuk dipelajari dengan tujuan dapat membantu kecukupan interaksi pembelajaran dan penyampaian pesan atau materi pembelajaran.

Ada 4 unsur media pembelajaran sesuai Required dan Lentz dalam buku Azhar Arysad, yaitu³⁸: a. Kapasitas pertimbangan ini adalah media pembelajaran menonjol dan mengarahkan siswa pada media, sehingga pertimbangan siswa terpusat pada media dan substansi media yang disampaikan; b. Kapasitas emosional dalam mengambil media terlihat dari kenyamanan siswa saat pembelajaran berlangsung; c. Kapasitas psikologis media pembelajaran adalah bekerja dengan pencapaian tujuan dalam memahami dan mengingat kembali data atau pesan yang disampaikan selama pembelajaran; d. Pekerjaan Kompensasi Kapasitas intelektual media pembelajaran adalah bekerja dengan pencapaian tujuan dalam memahami dan mengumpulkan kembali data. Keunggulan Media Pembelajaran.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi BelajarMengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 120.

³⁸ Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali. hlm. 10

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Perpaduan perasaan mendengar dan menemukan secara terkoordinasi disampaikan oleh pengajar untuk memudahkan siswa mendapatkan pembelajaran melalui media pembelajaran yang telah direncanakan yaitu media audio visual. Media audio visual menggabungkan Transmisi, akun VCD, dan drama atau drama. Media audio visual adalah bantuan, media audio visual sebagai alat yang digunakan dalam mencari tahu bagaimana membantu menyusun dan mengungkapkan kata-kata secara lisan dalam menggerakkan informasi, mentalitas, dan pikiran³⁹. Dua macam media digabung menjadi satu sehingga media ini memiliki kapasitas yang besar, media yang menggabungkan kedua jenis tersebut, khususnya media auditif atau mendengarkan dan media visual atau melihat. Media semacam ini memiliki kapasitas yang lebih baik, karena menggabungkan kedua atribut tersebut.

Melalui belajar membaca (teks) yang bergambar dan bersuara (audio) dapat dilihat tingkat kenikmatan siswa yang menjadi nilai seberapa efektif pembelajaran melalui media audio visual. Sikap dan emosional siswa dapat di pancing atau tergugah melalui simbol, lambang-lambang, dan gambar secara visual dan suara-suara menarik yang disajikan. Hamalik mengemukakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam siklus belajar dapat menghasilkan hasrat dan minat baru, menciptakan inspirasi dan dorongan latihan belajar, dan menyambut konsekuensi mental bagi siswa⁴⁰. Kesimpulannya bahwa penyerapan melalui padangan dan

³⁹ Sulfemi, W. B. (2018). *Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS*. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 151-158.

⁴⁰ Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hlm,

pendengaran yang dapat membangun kondisi dimana peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap atas media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang dilakukan itulah penggunaan media audio visual.

Penggunaan media audio visual menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran di masa pandemik ini yang mengharuskan belajar menggunakan sistem dari yang mana terdapat pada kebijakan pembelajaran Daring.

1) Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pembelajaran berbasis web di Indonesia adalah standar dan kerangka kerja yang berfokus pada pedoman yang dibuat oleh otoritas publik. Untuk mengarahkan pembelajaran berbasis web, otoritas publik telah menetapkan alasan yang sah atas pelaksanaan pembelajaran berbasis web selama pandemi Covid 2019. Dasar hukum yang terlibat adalah⁴¹ :

- a) Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam penyebaran Corona Virus (Covid-19) sebagai bencana Nasional;
- b) SE Mencikbud No. 13 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;

b. Jenis media audio visual

Ada dua jenis media audio visual, yaitu: 1) Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti slide suara, bingkai foto suara, dan pencetakan suara merupakan media audio visual diam; 2) Media yang menampilkan unsur suara dan gambar bergerak, misalnya audio movie dan video tape merupakan olahraga audio visual. Kategori lain dari media audiovisual adalah: 1) Elemen suara dan gambar berasal dari suatu sumber , seperti kaset video itu dinamakan audio visual murni; 2) Elemen suara dan elemen gambar berasal dari sumber yang berbeda, misalnya, elemen gambar

⁴¹ Azhar Arsyad. (2007)..... Hlm. 9.

berasal dari proyektor slide, elemen suara dari film bingkai suara perekam itu dinamakan audio visual tidak murni⁴².

c. Fungsi Media Audio Visual

Media audiovisual (film/video) dapat digunakan untuk: 1) Konsep abstrak menjadi konsep yang kongkrit, 2) Menunjukkan benda-benda yang berbahaya/sulit ditemukan di lingkungan belajar, 3) Menunjukkan benda-benda yang terlalu besar, 4) Menunjukkan benda-benda yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang, 5) Menunjukkan tindakan yang terlalu cepat, 6) Siswa bisa berinteraksi langsung terhadap lingkungan, 7) Memungkinkan pengamatan/persepsi terhadap konsistensi belajar siswa, dan 8) Menimbulkan motivasi belajar siswa⁴³.

C. Partisipasi Orang Tua

Guru bukan satu-satunya pendidik bagi siswa. Tapi orang tua adalah orang paling berpartisipasi dalam mendidik anak. Orang tua memiliki lebih banyak waktu bersama anak dibandingkan guru. Orang tua harus menjadi diri mereka sebagai teladan, pendidikan dan pengajaran untuk anaknya. Mengajarkan, menilai, mengevaluasi dan memberikan motivasi untuk anak agar bisa mencapai apa yang diharapkan untuk anak. Anak adalah salah satu anugerah Tuhan dan merupakan rejeki yang signifikan dalam keberadaan wali. Selanjutnya, wali harus menjaga dan pergi dengan anak-anak mereka di setiap kemajuan yang mereka ambil⁴⁴.

Peran serta orang tua sangat penting untuk pembentukan karakter dan karakter anak, salah satunya dengan mengajarkan anak bagaimana menggunakan bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Keluarga dapat dijadikan sebagai dasar dasar untuk berpartisipasi dalam proses pembentukan karakter melalui perilaku

⁴² Haryoko, S. (2012). *Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. Jurnal Edukasi Elektro, 5(1).

⁴³ Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. (1992). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.

⁴⁴ Maemunawati, Siti. & Alif, Muhammad. (2020). *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di masa Pandemi Covid-19*. Serang; 3M Media Karya Serang. Hlm, 27-28.

pembiasaan dan perilaku karakter yang diharapkan. Kebiasaan mengiringi panutan dan dikuatkan melalui penanaman nilai ⁴⁵.

1. Pengertian Partisipasi Orang Tua

Orang tua berpartisipasi sebagai pendidik, dengan cara mengasuh, membimbing, memberi contoh dan mendidik anak-anaknya. Partisipasi orang tua adalah untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka, dari sudut pandang organisasi, termasuk makanan; dan kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan untuk meningkatkan perkembangan intelektual melalui pendidikan, dan kebutuhan akan cinta, pengertian, dan keamanan melalui perawatan, perawatan, ucapan dan perilaku⁴⁶.

Di masa pandemi Covid-19, orang tua tidak hanya menjadi tempat pendidikan utama bagi anak untuk membentuk kepribadian, nilai-nilai agama, dan kepribadiannya, namun kini mereka juga dapat berpartisipasi sebagai guru kedua bagi anak untuk belajar di rumah. Peran penting orang tua dalam proses belajar di rumah adalah untuk menjaga motivasi belajar anaknya, mendorong belajar anaknya, menumbuhkan kreativitasnya, mengawasi anaknya, dan mengevaluasi hasil belajarnya⁴⁷.

Jenis investasi orang tua benar-benar merupakan jenis dukungan pendidik di sekolah. Investasi orang tua mampu sebagai bantuan. Inspirasi dapat diberikan dengan cara wali berperan sebagai pengajar di sekolah. Untuk situasi ini tugas wali adalah mengarahkan dan membujuk anak-anak untuk menghemat energi anak-anak untuk latihan di rumah⁴⁸. Biarkan wali mengambil bagian penting selama waktu yang dihabiskan untuk mendidik anak-anak mereka, salah satunya adalah menjadi contoh yang baik untuk anak-

⁴⁵ Permono, H. (2013). *Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini*.

⁴⁶ Singgih D. gunarsa. (1981). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hlm,6

⁴⁷ Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis

⁴⁸ Lilawati, A. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558.

anak, dan menjadi contoh yang baik untuk anak-anak. hal-hal yang harus dilakukan wali, jadi anak-anak hidup untuk selamanya, harus sempurna.

2. Tujuan dan Manfaat Partisipasi Orang Tua untuk Anak

Tujuan partisipasi orang tua dalam mendidik anaknya adalah untuk dikoordinasikan agar anak menjadi setia memuliakan Tuhan, diberikan kepada orang tuanya, dan menghargai saudara-saudaranya. Strategi instruktif yang dipandang ampuh dalam sekolah keluarga adalah model dan rutinitas wali yang bermanfaat. Melalui orang tua, anak bisa belajar dengan meniru dan meragakan apa yang dicontohkan oleh orang tua, baik selama didalam rumah ataupun di luar rumah. Akan banyak sekali manfaat yang bisa di ambil oleh anak ketika orang tua mengikuti Partisipasinya sebagai pendidik dirumah. Anak akan merasakan nyaman dan tentram ketika belajar dirumah. Anak lebih fokus dan betah berada dirumah. Dengan ikut sertanya orang tua dalam Partisipasinya seabagai pendidik dirumah juga bisa membuat anak lebih percaya diri dalam memahami materi yang dipelajarinya, karena anak akan bertanya kepada orang tua dan saling mendiskusikan materi yang dipelajari anak dengan orang tua⁴⁹.

3. Macam-macam Partisipasi Orang Tua di Rumah

Ada beberapa Partisipasian yang dapat dilakukan oleh orang tua selama dirumah bersama dengan anak mereka. Diantaranya:

a. Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar

Kita tidak boleh mengabaikan kondisi lingkungan dimana anak belajar. Kita harus membantu anak untuk mendapatkan suasana lingkungan yang kondusif untuk belajar⁵⁰. suasana yang nyaman untuk belajar akan membuat anak menjadi lebih enjoy dan tenang ketika belajar. Orang tua bisa memulai dengan menyediakan tempat khusus untuk anak belajar, seperti

⁴⁹ Maemunawati, Siti. Alif, Muhammad. (2020). *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di masa Pandemi Covid-19*. Serang; 3M Media Karya Serang. Hlm, 29.

⁵⁰ Hendra surya. (2010). *Rahasia membuat anak cerdas dan manusia unggul*. Jakarta; Elex Media Komputindo. Hlm, 43

ruangan yang hening dan jauh dari keributan dan keramaian. Ruangan yang bersih dan nyaman. Hal itu dapat membuat anak nyaman ketika belajar.

Orang tua hendaknya mampu menciptakan suasana kondusif atau nyaman, yaitu merupakan kondisi yang diciptakan orang tua agar anak terdorong, termotivasi dan semangat untuk belajar di rumah. Dengan sedikit melakukan modifikasi suasana rumah agar nyaman, aman, menyejukkan anak agar dapat fokus untuk mengulang pelajaran atau mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah tanpa merasa terbebani atau sesuatu yang dipaksakan untuk dikerjakannya⁵¹.

b. Mendampingi anak belajar di rumah

Sebagai orang tua, sudah sewajarnya untuk menyediakan dan mendampingi ketika anak belajar. Anak akan merasa senang ketika mereka ditemani oleh orang tuanya. Orang tua bisa ada disamping anak mereka ketika anak sedang belajar di rumah. Partisipasi orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua⁵².

Dalam mendampingi anak belajar dari rumah orang tua seharusnya memberikan pengaruh positif yang berlandaskan pada rasa kasih sayang, saling menghargai sehingga akan terbangun hubungan yang erat dan harmonis antara anak dan orang tua⁵³.

c. Menjadi contoh yang baik untuk anak

Ketika kita ingin anak-anak menjadi pribadi yang baik, maka bertanyalah dahulu ke dalam diri sendiri, sudah pantaskah kita sebagai orang tua menjadi contoh baik akhlak bagi anak-anak/ sudahkah kita sebagai

⁵¹ Maemunawati, Siti. Alif, Muhammad. (2020) Hlm, 31.

⁵² *Ibid.* Hlm, 32.

⁵³ Ketut Sudarsana, dkk. (2020). *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Hlm, 67.

orang tua menjadi suri teladan bagi apa yang kita inginkan ada pada diri anak-anak?⁵⁴.

Orang tua menjadi hal kewajiban sebagai teladan baik bagi anak-anaknya. Anak akan bersikap sebagaimana yang dilihat, terutama yang dilihat dari kedua orang tuanya. Dengan menjadi tauladan yang baik, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bersikap baik dan menumbuhkan sikap dewasa anak dalam perilakunya. Anak tidak akan ragu dalam mengambil keputusan karena dia sudah belajar dari sikap kedua orang tuanya⁵⁵.

d. Membimbing dan menasehati anak

Kepentingan wali dalam mengontrol adalah sebagai guru utama, termasuk mengelola anak untuk menghadapi jagat bimbingan belajar. Alasan instruksi (direction) dan instruksi adalah untuk membantu anak-anak menjadi orang dewasa yang bebas dalam aktivitas publik. Mengelola anak-anak untuk mencapai tujuan yang ideal sangat sulit. Anak-anak, remaja, diperbolehkan memilih studi, diperbolehkan memilih pekerjaan, diperbolehkan memilih gaya hidup, diperbolehkan memilih pasangan hidup sehari-hari. Sehingga mengarahkan anak-anak menjadi pribadi yang terbebas dari arahan orang tua. Itulah tujuan pengasuhan. Kenyataan ini adalah hal tersulit bagi seorang ibu di mana pun di dunia ini⁵⁶. Nasihat yang diberikan oleh orang tua untuk anaknya akan membuka pengetahuan anak. Sebaiknya mungkin, usaha orang tua menasehati anak dengan cara yang santai dan nyaman untuk anak. Sehingga anak akan menjadi pribadi yang percaya diri dan tumbuh dengan baik⁵⁷.

⁵⁴ Rahmat Affandi. (2011). *Huruf-huruf Cinta*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hlm,360.

⁵⁵ Maemunawati, Siti. Alif, Muhammad. (2020) Hlm, 35.

⁵⁶ J.I.G.M. Drost. (1998). *Sekolah: Mengajar. Atau mendidik?*. Yogyakarta: Kanisius. Hlm, 63-64.

⁵⁷ Maemunawati, Siti. Alif, Muhammad. (2020) Hlm,36.

D. Motivasi

1. Pengertian Motivasi Belajar

McClelland dikenal dengan hipotesis persyaratan untuk pencapaian atau Need for Accomplishment (N. Ach) yang menyatakan bahwa inspirasi berubah sesuai dengan kekuatan kebutuhan individu untuk prestasi⁵⁸. Murray, sebagaimana dikutip Winardi, mencirikan persyaratan pencapaian sebagai kerinduan: "Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang merepotkan. Mendominasi, mengendalikan, atau memilah-milah barang, individu, atau pikiran aktual untuk menyelesaikan hal-hal ini secepat dan secepat mungkin. diharapkan, sesuai dengan kondisi pemenang. Taklukkan rintangan, selesaikan persyaratan yang lebih tinggi. Selesaikan eksekusi terbaik untuk diri sendiri. Siap untuk menang dalam kontes dengan kelompok yang berbeda. Kembangkan kapasitas diri melalui penggunaan kemampuan yang efektif." Inspirasi belajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bagi siswa dan pengajar. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi dimulai dari kata "motive" yang artinya sebagai usaha atau dorongan pada diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu. Dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, dan sikap itu yang dimaksud motivasi belajar⁵⁹. Motivasi merupakan penggerak dalam tindakan yang diterapkan dalam perilaku, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan termotivasi untuk memulai belajar⁶⁰. Motivasi juga berfungsi sebagai penggerak bisnis dan prestasi belajar bagi mahasiswa⁶¹. Motivasi belajar Suatu proses pembelajaran harus menjadikan siswa sebagai pusat aktivitas.

⁵⁸ Akhmad Sudrajat. (2012). *Teori-teori Motivasi. Tentang pendidikan*. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>.

⁵⁹ Badaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Abe kreatifindo. Hlm. 18-19.

⁶⁰ Suranto. (2015). *J. Pendidik. Ilmu Sos.* 25 11–9

⁶¹ Sadiman A S, et al. (2009). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran. Dapat disimpulkan untuk menunjang usaha diri melakukan sebaik mungkin dan mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui motivasi belajar.

2. Jenis Motivasi.

Menurut McClelland yang dikutip oleh Hasibuan Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yakni⁶²:

a. Kebutuhan akan prestasi (need for achievement = n Ach)

Persyaratan untuk Pencapaian ini adalah dorongan utama untuk pencarian kebesaran, mengungguli banyak prinsip, dan mengambil langkah maju. Dalam sistem progresif Maslow, kebutuhan ini terletak di antara kebutuhan untuk menghormati dan kebutuhan untuk pengakuan diri. Kualitas tunggal yang menunjukkan tingkat arahan yang serius mencakup keinginan untuk mengakui bahaya yang umumnya tinggi, keinginan untuk mendapatkan masukan tentang pekerjaan mereka, dan keinginan untuk memikul tanggung jawab untuk mengatasi masalah. n-ACH adalah pendorong utama untuk pencapaian, karena pekerja akan berusaha keras untuk mencapai pencapaian mereka yang paling penting. Pengakuan tujuan ini praktis namun pengujian dan kemajuan dalam pekerjaan. Perwakilan perlu mendapatkan masukan dari keadaan mereka saat ini sebagai pengakuan atas pencapaian mereka. Alasan seseorang memiliki n-Ach yang tinggi mencakup pengakuan dan penghargaan atas pencapaian yang dicapai, perasaan positif yang muncul dari pencapaian tersebut, dan kerinduan untuk menghadapi kesulitan. Pengakuan dari keadaan mereka saat ini adalah kompensasi yang paling memuaskan bagi mereka.

b. Kebutuhan akan kekuasaan (need for power = n Pow)

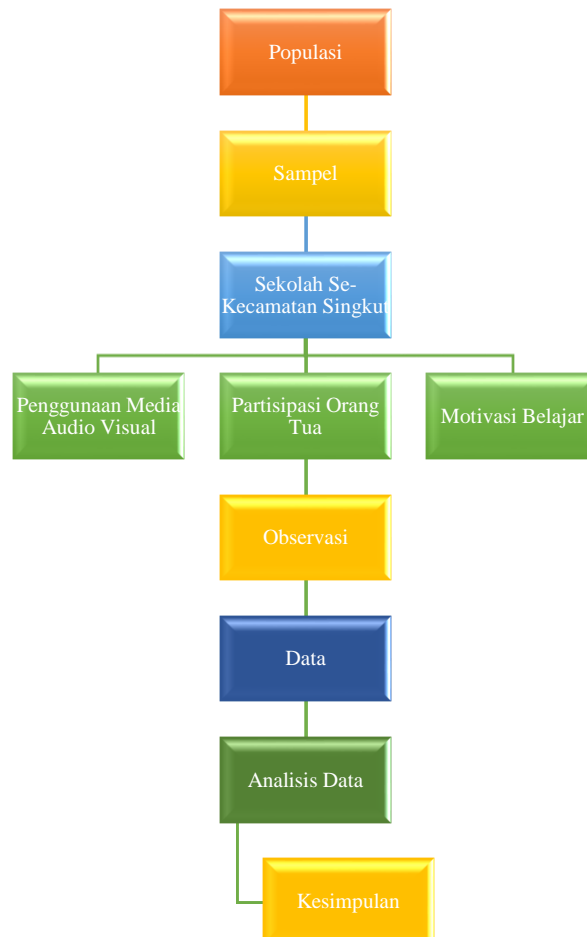
Persyaratan kekuasaan adalah kebutuhan untuk mengizinkan orang lain bertindak sehingga mereka tidak akan dipaksa untuk duduk diam atau

⁶² Hasibuan, Malayu S.P 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung, PT. Bumi Aksa. Hlm. 162.

semacam artikulasi individu untuk mengendalikan dan memengaruhi orang lain. Kebutuhan dalam hipotesis Maslow ini terletak di antara persyaratan untuk menghormati dan persyaratan untuk pengakuan diri. McClelland mengatakan bahwa persyaratan untuk kekuasaan secara tegas diidentifikasi dengan persyaratan untuk inisiatif. n-pow adalah dorongan utama kekuatan. Pekerja didorong untuk mempengaruhi keadaan mereka saat ini, memiliki karakter otoritas yang kuat, dan memiliki kemungkinan untuk menang. Ada juga inspirasi untuk membangun status individu dan kemasyhuran. n-Pow adalah inspirasi untuk membangkitkan semangat pekerja. N-Pow akan menghidupkan dan menggerakkan kepercayaan perwakilan dan menerapkan setiap kapasitas mereka untuk mencapai kekuatan atau posisi terbaik. Diri manusia yang perlu lebih bumi daripada orang yang berbeda mendorong persaingan. Selama waktu yang dihabiskan untuk menginspirasi bawahan, administrator menjadi sehat dan memacu mereka untuk bekerja keras.

c. Kebutuhan akan Afiliasi (need for affiliation = n Aff)

Persyaratan untuk Koneksi Ini adalah keinginan untuk koneksi yang bersahabat dan pribadi. Orang-orang mencerminkan keinginan untuk menjalin hubungan yang akrab, menyenangkan, dan ramah dengan berbagai pertemuan. Orang-orang yang memiliki persyaratan signifikan untuk berserikat biasanya menang dalam posisi yang membutuhkan tingkat hubungan sosial yang tidak dapat disangkal. McClelland mengatakan bahwa sebagian besar memiliki campuran kualitas-kualitas ini, dan hasilnya akan berdampak pada perilaku pekerja di tempat kerja atau dalam administrasi otoritatif. Dalam hipotesisnya, McClelland menerima bahwa orang memiliki simpanan energi yang diharapkan, dan bagaimana energi ini dikirimkan dan diciptakan bergantung pada kualitas atau inspirasi orang tersebut dan kondisi serta bukaan yang dapat diakses.



Gambar 2. 1 *Skema Kerangka Berpikir*

E. Hubungan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar

Di masa covid-19 ini pembelajaran daring menjadi salah satu alternatif yang dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan seperti semestinya, walau dengan alternatif ini juga tidak secara maksimal dalam menangani persoalan ini. Pembelajaran daring tidak bisa menggunakan sistem pembelajaran yang menggunakan media konvensional karena akan sangat sulit untuk dilakukan sehingga banyak alternatif yang telah digunakan semisal menggunakan google classroom, zoom dan lain-lainnya, dan salah satu yang lainnya menggunakan video pembelajaran yang termasuk kedalam media audiovisual. Media audiovisual memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses

pembelajaran. Kekurangan media audiovisual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.⁶³:

1. Kelebihan media audivisual

- a. Dapat digunakan untuk klasikal atau pribadi, b. Dapat langsung digunakan, c. Penggunaan berulang, d. Materi bisa disampaikan secara fisik, jadi tidak hanya bisa berbicara di kelas, misalnya. Dapat menghadirkan benda-benda berbahaya, f. Objek dapat disajikan secara detail, g. Tidak diperlukan ruangan gelap, h. Dapat memperlambat dan mempercepat, i. Menyajikan gambar dan suara.

2. Kekurangan media berbasis audio-visual adalah sebagai berikut:

- a. sukar untuk dapat direvisi, b. relatif mahal, c. memerlukan keahlian khusus.

Berdasarkan dari pembahasan di atas media audio visual sangat positif dan membantu dalam mencapai hal yang diinginkan, yang mana pada hal ini adalah untuk membuat prestasi anak meningkat dalam pembelajaran. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio video terhadap prestasi belajar siswa.

F. Hubungan Partisipasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Peran wali juga penting untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak, mereka sebenarnya tidak memahami pandemi dan hanya bisa tinggal di rumah untuk menghindari terkontaminasi dan menyebarkan pandemi ini. Tugas wali di tengah pandemi virus corona sangat mendasar. Oleh karena itu, berdasarkan gambaran di atas, peneliti perlu mengetahui tugas wali dalam mengarahkan anak-anaknya untuk belajar di rumah dengan tujuan untuk memutus mata rantai virus Corona⁶⁴. Wali harus dan dapat bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak-anak mereka, sehingga anak-anak dapat benar-benar fokus dan diajar langsung oleh orang tuanya atau melalui bantuan pendidik dan orang lain

⁶³ Anderson, Ronald.H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers. Hlm, 103-105.

⁶⁴ Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.

tergantung pada bakat dan minat mereka sendiri, sehingga anak-anak dapat meningkatkan pelatihan⁶⁵.

Pada penelitian I Gede Aditya, Iyus Akhmad Haris, Luh Indrayani. *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Jl. Udayana No. 12 C, (Kampus Tengah) Singaraja, Bali. Dari hasil analisis yang telah selesai dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559. Hasil ini menunjukkan sejauh mana partisipasi orang tua dalam pendidikan lingkungan keluarga mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Tejakula menyumbang 55,9% dari kursus pelatihan kewirausahaan untuk periode ganjil matematika tahun pelajaran 2012/2013, dan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari data diatas jelas bahwa dengan bantuan partisipasi orang tua, prestasi belajar siswa akan dapat meningkat dengan semestinya. Sehingga partisipasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

G. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Perubahan kondisi yang terjadi saat ini mempengaruhi tidak hanya dalam dunia kedokteran, pemerintahan, namun juga pendidikan yang sangat disayangkan. Sehingga dalam pembelajaran saat ini mengalami kemunduran yang sangat signifikan untuk dirasakan. Pembelajaran dari yang menjadi alternatif pembelajaran membutuhkan dorongan yang kuat untuk siswa bisa menerima dan mengikuti dengan sebaiknya, alat untuk melakukan itu dengan cara meningkatkan motivasi belajar. Menurut Syaiful, prinsip-prinsip motivasi dalam belajar di antaranya sebagai berikut⁶⁶:

⁶⁵ Umar, M. (2015). Peran Orang Tua dalam Peningkatan Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Ilmiah Edukasi*, 1(1), 20–28

⁶⁶ Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 152.

1. Motivasi sebagai dasar pergerakan yang mendorong aktivitas belajar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri merupakan metode pembelajaran inspirasi sebagai salah satu kemungkinan mental yang dapat dimanfaatkan untuk menggali inspirasi. Dengan asumsi seseorang didorong untuk menyadari, bahwa individu akan melakukan latihan belajar dalam jangkauan tertentu.

2. Motivasi instrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Siswa yang belajar bergantung pada inspirasi bawaan praktis tidak terpengaruh oleh dunia luar. Energinya untuk belajar sangat kuat. Dia belajar bukan dengan alasan bahwa dia perlu mendapatkan nilai bagus, ingin dipuja oleh seseorang dan berharap diberi suatu barang, tetapi karena dia perlu memperoleh informasi sebanyak yang diharapkan.

3. Motivasi sebagai pujian lebih baik dari hukuman

Semua orang suka dihargai dan tidak suka ditolak dalam kapasitas apa pun. Memuji orang lain menyiratkan menyukai presentasi orang lain. Ini akan memberikan penghiburan.

4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan siswa yang tak terhindarkan adalah mengembangkan potensinya. Jika potensi mereka tidak dikembangkan dengan menguasai ilmu pengetahuan, bagaimana menggunakan potensi mereka untuk mengembangkan diri. Jika Anda tidak belajar, Anda tidak akan mendapatkan pengetahuan.

5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Munculnya inspirasi belajar siswa, maka, pada saat itu latihan belajar tidak ada habisnya baginya. Hasilnya akan berharga di kemudian hari. Bahkan dapat mengantisipasi bahwa siswa akan membuka jurnal mereka selama tes. Ini menunjukkan harapan para siswa ini.

6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik. Tingkat motivasi selalu dijadikan sebagai indikator prestasi akademik seorang siswa.

Ciri-ciri siswa bermotivasi tinggi: 1 Rajin dalam menghadapi tugas; 2 Berprestasi tinggi; 3 Suka bekerja mandiri; 4 Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini; 5 Bertanggung jawab besar atas perilaku/pekerjaannya. Ciri-ciri motivasi rendah: 1 Cemas sampai putus asa; 2 Kinerja rendah; 3 Kreativitas kurang; 4 Kurang minat terhadap apa yang sedang dihadapi⁶⁷.

Pengaruh Media Film Dokumenter Sejarah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri Di Kabupaten Purworejo. Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah dengan menggunakan uji anava dua jalan. Hasil perhitungan uji ANOVA menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 0,378$ dan $p = 0,540$ berada pada taraf signifikansi 5% maka karena $p > 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar sejarah, sehingga belum terbukti kebenarannya. Dan berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada Lampiran 6.2 dapat dilihat bahwa prestasi akademik historis siswa bermotivasi tinggi ($mean = 61,413$) tidak jauh berbeda atau bahkan sedikit lebih rendah dari siswa bermotivasi tinggi. Motivasi rendah ($rata-rata = 62,606$). Dapat dilihat dari data di atas bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa Audio Visual Pembelajaran dengan kreatifitas guru dalam memonitor tampilan dan perform dari aplikasi ini serta dengan dukungan action dari guru untuk menggunakan aplikasi, dalam mengajar dengan menarik dan partisipasi orang tua dirumah yang membantu anak dengan saling berkomunikasi sama guru, serta motivasi belajar siswa sangat membantu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru tersebut.

Hipotesis Nihil

⁶⁷ A.M., Sardiman. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ho1: Variabel penggunaan audio visual (X1) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ho2: Variabel partisipasi Orang Tua (X2) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ho3: variabel motivasi belajar (X3) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ho4: Variabel penggunaan Audio Visual (X1), Partisipasi Orang Tua (X2), Motivasi Belajar (X3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Hipotesis Kerja

Ha1: Variabel penggunaan audio visual (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ha2: Variabel partisipasi Orang Tua (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ha3: variabel motivasi belajar (X3) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ha4: Variabel audio visual (x1), partisipasi orang tua (x2), motivasi belajar (x3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

I. Perspektif Islam

1. Media Pembelajaran

Alasan pemanfaatan media pembelajaran dalam interaksi mendidik dan belajar juga dapat ditemukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu⁶⁸:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

44. keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan, (Q.S An-Nahl: 44)

Selain itu, dalam hal penyelenggaraan media pembelajaran, pengajar harus benar-benar mewaspadaikan kemajuan siswa, karena faktor inilah yang menjadi tujuan media pembelajaran. Tanpa berfokus pada dan memahami perubahan mental anak-anak atau pemikiran tingkat tinggi tentang kualitas siswa, akan sulit bagi guru untuk dituntut memiliki pilihan untuk membuat kemajuan. Firman Allah Swt. Dalam surah al-Nahl ayat 125 yaitu⁶⁹:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. Al-Nahl: 125).

2. Peran Orang Tua

Anak-anak juga dipengaruhi oleh kondisi iklim di sekitar tempat

⁶⁸ <https://tafsirq.com/topik/An-Nahl+44.>

⁶⁹ <https://tafsirq.com/topik/An-Nahl%2B125.>

tinggal atau pergaulan anak dan dukungan wali dalam membantu anak-anak dalam melanjutkan kehidupan mereka. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang bunyinya:

يُنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجِّسَانِهِ أَوْ يَهُودَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ، عَلَى يُولَدَ مَوْلُودٍ كُلِّ

Artinya: Setiap anak yang lahir atas dasar fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan dia menjadi yahudi, nashrani atau majusi. (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Keluarga dan iklim yang layak dapat terhindar dari siksaan penderitaan yang pada akhirnya membawa keluarga tersebut menuju kebahagiaan dunia dan akhirat yang agung.

Dalam Alquran surat at-Tahrim, 66: 6 sudah jelas Allah swt. berfirman⁷⁰:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Q.s At-Tahrim:6).

Pendekatan dan sistem yang ada dan diberikan setelah siswa mencapai usia 10 tahun. Sesuai dengan ini Nabi Muhammad saw. juga bersabda:

Artinya: "Anjurkan anak-anak Anda untuk Sholat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukul mereka jika mereka tidak ingin sholat jika mereka berusia sepuluh tahun, dan pisahkan tempat tidur mereka." (HR. Abu Daud).

3. Motivasi Belajar

Sudut pandang Islam menunjukkan para santrinya memiliki inspirasi belajar yang tinggi, sehingga dengan inspirasi belajar yang tinggi, informasi akan mudah didapat oleh para pengikutnya. Dalam mencari informasi, Islam sangat menghargai orang yang mencari informasi, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

⁷⁰ <https://tafsirq.com/topik/At-Tahrim%2B6>

Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari pengetahuan, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim)

Dari hadits di atas, jelas Islam perlu menggarisbawahi kepada kaumnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi itu baik dan harus dituntaskan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu. (HR. Ahmad)

Dari hadis ini cenderung dirasakan bahwa seorang Muslim yang terpelajar dan siap untuk menggunakan wawasannya sesuai dengan arahan Islam yang ketat, Allah Swt dalam al-qur'an berfirman⁷¹:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ

11. Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.... (QS. Al-Mujadilah: 11).

4. Prestasi Belajar

Ilmu ini adalah informasi yang akan menyelamatkan manusia dari lubang rasa malu dan ketidaktahuan. Seperti yang telah di jelaskan dalam Al Qur'an Surat Az Zumar ayat 9⁷²:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

9. (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut

⁷¹ <https://tafsirq.com/topik/Al-Mujadilah%2B11>

⁷² <https://tafsirq.com/topik/Az-zumar%2B9>

kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar: 9).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang diberi manfaat motivasi untuk mencari informasi, dengan pertimbangan orang akan memperoleh informasi dan mendapatkan prestasi yang besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Korelasional menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih Variabel atau entitas. Hubungan antara variabel-variabel terjadi dalam satu kelompok tertentu⁷³. Data-data tentang variabel akan disajikan dalam bentuk angka untuk selanjutnya diolah dan dianalisis untuk melihat apakah terjadi hubungan antara variabel tersebut. Hasilnya akan diambil untuk dijadikan prediksi pada suatu populasi di mana sampel diambil.

Penelitian korelasional memberikan sudut pandang baru untuk memahami hubungan-hubungan dan serangkai alat analitik baru untuk menghitung dan membuat perkiraan tentang suatu hubungan sebab akibat. Inilah suatu bentuk penelitian non-eksperimental yang menggunakan korelasi statistik untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel-variabel di dalam suatu kelompok sasaran.

Penelitian korelasional memiliki dua tujuan yaitu: a. Memberikan penjelasan: mendeskripsikan arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu kelompok. b. Membuat prediksi: mengestimasi sejauh mana perubahan dalam satu variabel (variabel predaktor) akan menjelaskan perubahan pada variabel yang lain (variabel kriteria) pada suatu kelompok sasaran.

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, jika spesialis mengharapkan untuk memperkirakan bagaimana kondisi (nilai yang berkurang) dari variabel yang bergantung (model), jika setidaknya dua faktor bebas sebagai faktor indikator dikendalikan (meningkatkan nilainya)⁷⁴. Maka berbagai pemeriksaan kekambuhan akan dilakukan jika jumlah faktor bebas lebih dari dua. Pemanfaatan ini sesuai dengan alasan penelitian ini, khususnya untuk menentukan pengaruh faktor otonom yang menggunakan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

⁷³ Nikolaus Duli. (2009). *Metodologi penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. DEEPUBLISH: Yogyakarta. Hlm. 7

⁷⁴ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm,275.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah adalah objek pemeriksaan atau alasan pertimbangan suatu penyelidikan. Menurut Suryabrata, faktor adalah semua yang akan menjadi objek pemeriksaan persepsi, faktor penelitian secara teratur dinyatakan sebagai komponen yang berperan dalam peristiwa yang akan dipertimbangkan⁷⁵. Variabel bebas adalah variabel yang dengan asumsi sekaligus berhubungan dengan variabel lain, variabel lain akan benar-benar ingin berubah dalam variasinya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh faktor bebas disebut variabel terikat.

1. Variabel Indevident (X)

Variabel bebas (*Independent Variable*) lebih spesifiknya variabel indikator, adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat dan memiliki hubungan positif dan negatif.

2. Variabel Dependent (Y)

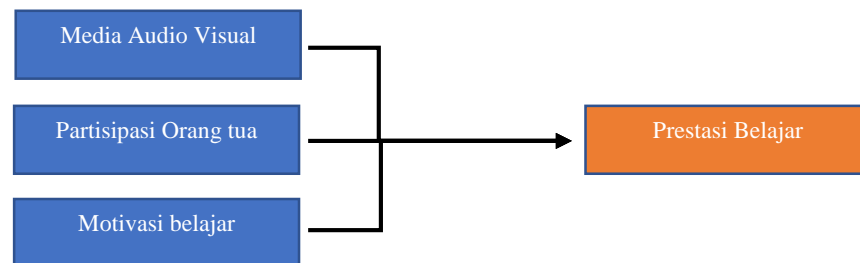
Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi kekhawatiran utama (sebagai faktor yang berlaku dalam persepsi) dan sekaligus menjadi tujuan eksplorasi.

Adapun variabel risetnya adalah sebagai berikut:

Variabel Devendent (Y)	: Prestasi Belajar.
Variabel Indevident (X1)	: Media Audio Visual.
Variabel Indevident (X2)	: Partisipasi Orang tua.
Variabel Indevident (X3)	: Motivasi Belajar.

Untuk memperjelas hubungan dari tiap variabel, peneliti membuat sebuah gambar mengenai variabel penelitian yang dikaji pada penelitian ini. Dimana X1(Media Audio Visual), X2(Partisipasi Orang Tua), X3(Motivasi Belajar) sebagai variabel indevident yang mempengaruhi variabel devendent Y1(Prestasi Belajar).

⁷⁵ Asrop Safi'I. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF Hlm. 126-127



Gambar 3.1 Hubungan dari tiap Variabel

C. Sumber data

1. Populasi

Populasi adalah subjek pemeriksaan⁷⁶. Kependudukan adalah semua informasi yang mengkhawatirkan kita dalam derajat dan waktu yang kita tentukan. Menurut Joko Subagyo, rakyat adalah objek pemeriksaan sebagai tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi⁷⁷. Mengingat perasaan ini, sangat baik dapat dianggap bahwa populasi adalah komponen keseluruhan item sebagai sumber informasi dengan atribut tertentu dalam penyelidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5, Sebanyak 160 siswa yang terdiri dari 3 sekolah, yaitu a. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sarolangun Jambi, b. SDN 119/VII Bukit Tigo Singkut Sarolangun Jambi, c. SD Negeri 116/VII Payolebar II Singkut Sarolangun Jambi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau delegasi dari populasi yang diperiksa⁷⁸. Contoh dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 32 siswa dari 160 siswa. Siswa di kelas ini memiliki wawasan, kemampuan, dan tingkat keugan yang beragam. Orang-orang ini memiliki berbagai pertemuan, gaya pengasuhan dan kondisi alam.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm,173.

⁷⁷ Asrof Syafi'i. (2005). Hlm,133

⁷⁸ Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm,174

Penelitian dilakukan pada semester 2 (Genap) 2021/2022. Metode pengujian yang digunakan dalam pengujian ini adalah strategi Issue Inspecting. Strategi Issue Inspecting adalah metode yang melakukan tes secara serampangan atau acak. Alasan menggunakan teknik ini karena apabila sampel lebih dari 100 maka akan diambil semua sampel sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Sampling dan Pengumpulan Data

Data adalah unit data yang direkam oleh media yang dapat dikenali dari informasi lain, dapat diselidiki dan diterapkan pada program tertentu. Berbagai macam informasi adalah teknik metodis dan standar untuk memperoleh informasi yang diperlukan⁷⁹.

1. Teknik pengambilan Sampling

Untuk mengumpulkan Pengujian menggunakan prosedur Pemeriksaan Masalah dengan semacam strategi pemeriksaan acak yang teratur (Methodical Irregular Examining). Strategi pemeriksaan arbitrer yang teratur di mana hanya komponen utama dari contoh yang dipilih tanpa tujuan sementara komponen berikutnya dipilih secara efisien seperti yang ditunjukkan oleh contoh spesifik. Dari populasi 160 dan diinginkan 32 sample maka dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sistematis diperoleh rumus:

$$I = \frac{N}{n}$$

Dimana

I = Interval

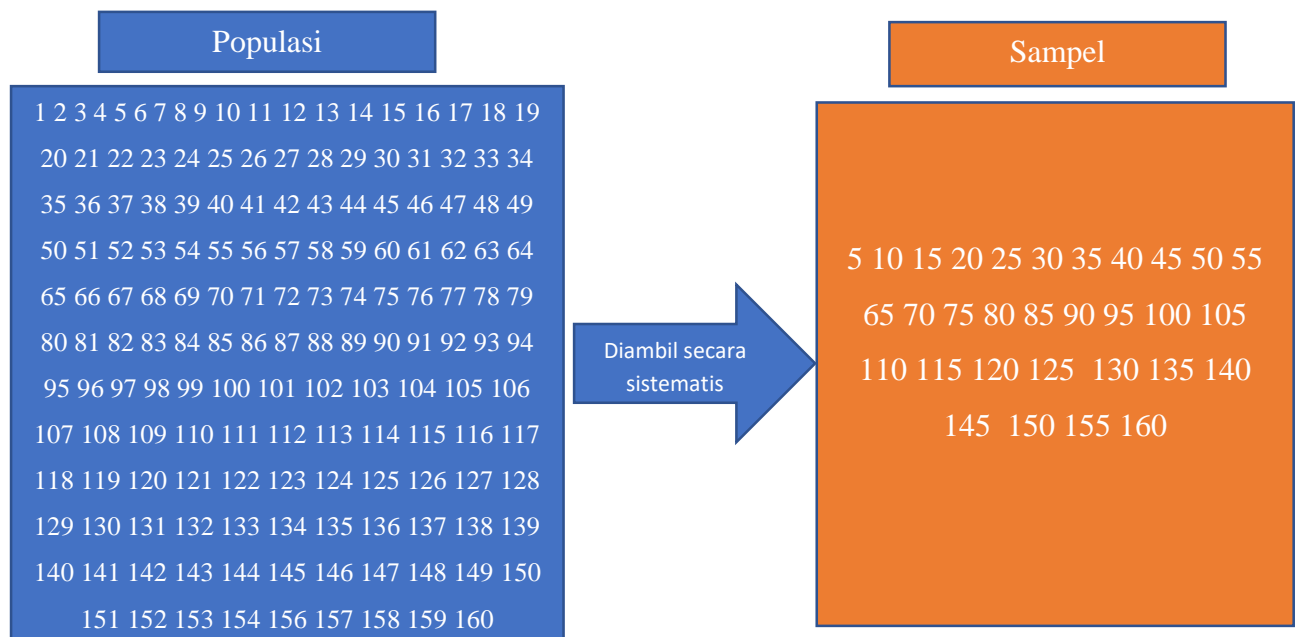
N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel.

Maka
$$I = \frac{160}{32}$$

$$I = 5$$

⁷⁹ Ahmad Tanzeh. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. Hlm, 57



Gambar 3.2 Populasi dan sampel

2. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

a. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan tentang suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh informasi, jajak pendapat disebarluaskan kepada responden (individu yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk tujuan penelitian), khususnya dalam penelitian tinjauan⁸⁰. Untuk situasi ini, penulis membuat pertanyaan tersusun yang kemudian dijawab oleh responden/pengujian. Apalagi jenis surveinya adalah closed poll, yaitu survei yang pertanyaannya memanfaatkan berbagai strategi keputusan atau sekarang sudah ada keputusan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ideal.

Teknik angket digunakan untuk menentukan tingkat pemanfaatan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar siswa. Dalam

⁸⁰ Cholid Narbuko, Ahmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm,76

menyelesaikan eksplorasi, siswa dikoordinasikan untuk melengkapi jajak pendapat tergantung pada keadaan mereka yang sebenarnya. Informasi yang didapat dari survei adalah skor media audio visual, partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa.

b. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah instrumen pemilahan informasi yang disebut struktur pencatatan arsip, dan sumber informasinya berupa catatan atau laporan yang dapat diakses. Seperti partisipasi siswa dalam menghadiri acara kelas, arsip terlihat pada daftar partisipasi siswa⁸¹. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang;

- 1) Hasil belajar siswa kelas 5 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan.
- 2) Foto Observer dan siswa dilapangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh para analis dalam memanfaatkan teknik pengumpulan informasi secara efisien dan lebih banyak lagi tanpa masalah. Instrumen eksplorasi memiliki situasi yang vital sejauh bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah polling. Artikulasi tentang Dampak Media audio visual, partisipasi Orang Tua, motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sarolangun Jambi. Instrumen penduga yang digunakan adalah skala likert. Skala ini mensurvei mentalitas atau perilaku yang diinginkan oleh para ilmuwan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian, pada saat itu responden di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sarolangun Jambi memberikan tanggapan keputusan atau reaksi terhadap skala perkiraan yang diberikan⁸². Skala Pengukuran digunakan sebagai pertimbangan reaksi siswa dalam melengkapi

⁸¹ Sanapiah Faisal. (2007). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo. Hlm,53

⁸² Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm. 146

polling audiovisual, minat orang tua, inspirasi belajar dan prestasi belajar. Skor yang diberikan untuk setiap reaksi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Prestasi belajar Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Terlihat	5	Sangat Terlihat	1
Terlihat	4	Terlihat	2
Sedang	3	Sedang	3
Tidak Terlihat	2	Tidak Terlihat	4
Sangat Tidak Terlihat	1	Sangat Tidak Terlihat	5

Karena keputusan tanggapan yang tepat dievaluasi, itu tergantung pada tabel 3.1 Setiap jawaban mendapat skor sesuai kekuatannya. Kekuatan terkecil dalam menanggapi pertanyaan bernilai 1 dan jawaban yang paling tinggi bernilai 5. Bagaimanapun, sangat mungkin sebaliknya, jika respons terhadap pernyataan tidak mendukung hipotesis, skor yang paling penting adalah 1 dan yang paling sedikit adalah 5.

1. Skala Audio Visual pembelajaran

Skala ini dipilih agar dapat melihat bagaimana hubungan media audio visual terhadap Prestasi belajar.

Tabel 3.2 Blueprint Media Audio Visual

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	1. Maintainable (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah).	1	2,3,4	4
Aspek Desain Pembelajaran	1. Kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan dan realistis).	5,7	6,8	4
	2. Relevansi tujuan pembelajaran dengan	9	10	2

	SK/KD/Kurikulum.			
	3. Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran.	11	12	2
	4. Pemberian motivasi belajar.	13	14	2
	5. Kontekstualitas dan aktualitas.	15	16	2
	6. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	17	18	2
	7. Kedalaman materi. Kemudahan untuk dipahami.	19	20	2
	8. Sistematis, runut dan alur logika jelas.	21	22	2
	9. Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan.	23	24	2
	10. Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi.	25	26	2
Aspek Komunikasi Visual	1. Komunikatif: sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran.	27	28	2
	2. Kreatif dalam ide berikut penuangan	29	30	2

	gagasan.			
	3. Sederhana dan memikat.	31,33	32,34	4
	4. Visual (layout design, typography, dan warna).	35	36	2
	5. Media bergerak (animasi dan movie).	37	38	2

2. Skala Partisipasi Orang Tua.

Skala ini dipilih untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Orang tua terhadap Prestasi belajar.

Tabel 3.3 Blueprint Partisipasi Orang tua

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	jumlah
pendidik,	Melihat dan mengembangkan bakat anak	1,3,5	2,4,6,7	7
	Tempat berdiskusi dan bertanya	8,10,13	9,11,12,14	7
pelindung,	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar	15,17,19	16,18,20,21	7
	Orang tua sebagai pemberi semangat	22,24	23,25,26	5
	Anak merasa tidak sendiri	27	28,29	3
pengasuh,	Memfasilitasi kebutuhan anak	30	31,32	3
pemberi <i>contoh</i> .	Membantu mengenali diri sendiri	33	34	2

3. Skala Motivasi belajar

Skala ini dipilih untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar.

Tabel 3.4 Bluprint Motivasi belajar

Aspek	indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kebutuhan akan prestasi	Tanggung jawab yang tinggi,	1	2,3,4	4
	harapan umpan balik dari setiap kegiatan,	5,6	7	3
	keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan,	8	9	2
	semangat untuk unggul dalam setiap kesempatan,	10	11,12	3
	keinginan mengerjakan pekerjaan yang menantang,	13,29	14	3
	keinginan kuat untuk maju dan mencari taraf keberhasilan;	15,16	-	2
Kebutuhan akan kekuasaan	Dorongan untuk melakukan keterampilan yang optimal,	17	18	2
Kebutuhan akan	Rasa sosial yang	19	20	2

afiliasi	tinggi,			
Kebutuhan akan prestasi	tingkat kerjasama dengan pihak lain dalam menyelesaikan pekerjaan,	21,22	-	2
	dorongan untuk membantu orang lain dalam setiap kesempatan,	23,24	-	2
	percaya diri.	25,27	26,28	4

4. Prestasi belajar Siswa

Nilai yang diambil dari prestasi belajar merupakan hasil belajar pada semester 2 pada kelas 5 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini untuk uji validasi instrumen diarahkan sebagai petunjuk keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penyidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto “Legitimasi adalah tindakan yang menunjukkan derajat legitimasi dan legitimasi suatu instrumen”⁸³. Makna legitimasi menunjukkan ketepatan dan kewajaran instrumen estimasi yang digunakan untuk mengkuantifikasi faktor-faktor tersebut. Suatu alat penduga dapat dikatakan sah apabila benar-benar tepat dan menjawab dengan cermat faktor-faktor yang akan diestimasi. Legitimasi juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang diungkapkan sesuai dengan koefisien legitimasi.

Pengukuran validitas dari skala Media Audio Visual, Partisipasi Orang tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar dapat menggunakan *Content validity ratio* (CVR). Pada penelitian ini tim CVR sebanyak lima (5) orang

⁸³ Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm. 168

ahli yang menilai item-item untuk angket penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar. Lima (5) ahli tersebut antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.5
Daftar Panelis CVR (*Content Validity Ratio*)

No	Pelaksanaan	Panelis	Pengembalian
1	28- April- 2021	Amirul Mukminin, M. Pd	13-Mei-2021
2	28- April- 2021	Nasyaria Siregar, M. Pd	10-Mei-2021
3	28- April- 2021	Prof. Dr. H. Turmudi, M. Si, Ph. D	10-Mei-2021
4	28- April- 2021	Dr. Elly Susanti, S. Pd, M. Sc	03- Mei- 2021
5	26- April- 2021	Inayatil Izzah, M. Pd	30-April-2021

a. Skala Audio Visual pembelajaran

Tabel 3.6
Hasil CVR Skala Media Audio Visual

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Item	Jumlah
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	1. Maintainable (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah).	1	2,3,4	1,3,4	3
	1. Kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan dan realistis).	5,7	6,8	5,7	2
Aspek Desain Pembelajaran	2. Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum.	9	10	9	1
	3. Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran.	11	12	11	1
	4. Pemberian motivasi belajar.	13	14	13	1
	5. Kontekstualitas dan aktualitas.	15	16	15	1
	6. Kesesuaian materi dengan tujuan	17	18	17	1

	pembelajaran.				
	7. Kedalaman materi. Kemudahan untuk dipahami.	19	20	19	1
	8. Sistematis, runut dan alur logika jelas.	21	22	21	1
	9. Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan.	23	24	23	1
	10. Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi.	25	26	25	1
Aspek Komunikasi Visual	1. Komunikatif: sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran.	27	28	27	1
	2. Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan.	29	30	29	1
	3. Sederhana dan memikat.	31,33	32,34	31,33	2
	4. Visual (layout design, typography, dan warna).	35	36	35	1
	5. Media bergerak (animasi dan movie).	37	38	37	1
Jumlah					20

Dari data diatas Item-item yang digugurkan diantaranya: 2, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38.

b. Skala Partisipasi Orang Tua.

Tabel 3.7

Hasil CVR Skala Partisipasi Orang tua

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Item	jumlah
pendidik,	Melihat dan	1,3,5	2,4,6,7	1,3,5,7	4

	mengembangkan bakat anak				
	Tempat berdiskusi dan bertanya	8,10,13	9,11,12,14	8,10,12,13	4
pelindung,	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar	15,17,19	16,18,20,21	15,17,19,21	4
	Orang tua sebagai pemberi semangat	22,24	23,25,26	22,24,26	3
	Anak merasa tidak sendiri	27	28,29	27,29	2
pengasuh,	Memfasilitasi kebutuhan anak	30	31,32	30,32	2
pemberi <i>contoh</i> .	Membantu mengenali diri sendiri	33	34	33	1

Dari data diatas Item-item yang digugurkan diantaranya: 2,4,6, 9,11,14, 16,18,20, 23,25, 28, 31, 34.

c. Skala Motivasi belajar

Tabel 3.8

Hasil CVR Skala Motivasi belajar

Aspek	indikator	Favorable	Unfavorable	Item	Jumlah
Kebutuhan akan prestasi	Tanggung jawab yang tinggi,	1	2,3,4	1,2	2
	harapan umpan balik dari setiap kegiatan,	5,6	7	6,7	2
	keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan,	8	9	8	1
	semangat untuk unggul dalam setiap	10	11,12	10,11	2

	kesempatan,				
	keinginan mengerjakan pekerjaan yang menantang,	13,29	14	14,29	2
	keinginan kuat untuk maju dan mencari taraf keberhasilan;	15,16	-	15,16	2
Kebutuhan akan kekuasaan	Dorongan untuk melakukan keterampilan yang optimal,	17	18	17	1
Kebutuhan akan afiliasi	Rasa sosial yang tinggi,	19	20	19,20	2
Kebutuhan akan prestasi	tingkat kerjasama dengan pihak lain dalam menyelesaikan pekerjaan,	21,22	-	21,22	2
	dorongan untuk membantu orang lain dalam setiap kesempatan,	23,24	-	23,24	2
	percaya diri.	25,27	26,28	25,27	4

Dari data diatas Item-item yang digugurkan diantaranya:
3,4,5,9,12,13,18,26,28.

Selain itu, setelah menyelesaikan interaksi CVR, para analis mengarahkan tes pembatasan di kelas 5 ke atas dari 8 orang, dan di antara motivasi di balik tes kebermaknaan sebagai persepsi tingkat kesulitan pemahaman anak-anak dalam membaca suatu pernyataan di kelas. substansi survei. Anak-anak yang mengikuti ujian meliputi:

Tabel 3.9

Nama-nama anak yang melakukan tes uji keterbacaan

No	Nama Siswa
1	Fadila Iza Ramadani
2	Farhat Sukur
3	Faqih Abdul Aziz
4	Hardi
5	Hendra
6	M. Aidil Pratama
7	M. Raja Asyraf Anam
8	Nabila Angelina

Dilihat dari tabel 3.9 untuk uji keterbacaan sebanyak delapan (8) siswa diuji untuk memahami setiap item-item yang digunakan dalam pernyataan, agar peneliti mengetahui kalimat yang digunakan dapat diterapkan dalam isian angket yang akan disebar.

Pada penghitungan uji validitas dibantu dengan Microsoft Excel dan SPSS 23. Variabel pada penelitian ini ada empat (4), antara lain variabel Penggunaan media audio visual, variabel partisipasi orang tua, Variabel motivasi belajar dan variabel prestasi belajar. Rumus yang di gunakan untuk melihat valid atau tidaknya dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*⁸⁴. Nilai $r_{x,y}$ dilihat menggunakan SPSS 23:

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

- Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{x,y} > 0,336$
- Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{x,y} < 0,336$

Tabel 3.10

Hasil uji validasi Media Audio Visual

Aspek	Item	Jumlah
Rekayasa Perangkat Lunak	1,2,3,4	3
Desain Pembelajaran	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	11
Komunikasi Visual	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38	6

⁸⁴ Arikunto. (2006) Hlm.170

Tabel 3.11
Hasil uji validasi Partisipasi Orang Tua

Aspek	Item	Jumlah
Pendidik,	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	3
Pelindung,	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	11
Pengasuh,	30,31,32,	6
Pemberi Contoh	33,34	

Tabel 3.12
Hasil uji validasi Motivasi Belajar

Aspek	Item	Jumlah
Kebutuhan akan prestasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,29	3
Kebutuhan akan kekuasaan	17,18	11
Kebutuhan akan afiliasi	19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	6

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan kepastian suatu alat (alat penduga) dalam memperkirakan efek samping yang serupa bahkan pada berbagai kesempatan. Menurut Sugiyono "Keandalan instrumen adalah instrumen yang, ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur item yang serupa, akan memberikan informasi yang serupa"⁸⁵. Hasil estimasi yang memiliki tingkat kualitas tak tergoyahkan yang signifikan akan benar-benar ingin memberikan hasil yang solid. Tinggi rendahnya ketergantungan instrumen ditunjukkan oleh angka yang disebut koefisien kualitas tak tergoyahkan. Jika suatu instrumen digunakan dua kali untuk mengukur manifestasi serupa dan hasil estimasi yang didapat tetap, instrumen tersebut solid. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan

⁸⁵ Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 348.

koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu ⁸⁶. Nilai rii dilihat menggunakan SPSS 23:

Pada penelitian ini jika $r_{ii} > r$ tabel maka soal dikatakan tidak reliabel dan jika $r_{ii} < r$ tabel maka soal dikatakan reliabel:

Tabel 3.13

Hasil Dari Reliabilitas

No	Skala	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Media Audio Visual	0,843	Reliabel
2	Partisipasi Orang Tua	0,890	Reliabel
3	Motivasi Belajar	0,769	Reliabel

Setelah melakukan pengujian terhadap Reliabilitas dan dihasilkan lah skala Media Audio Visual sebesar $0,843 > 0,349$ dan skala Partisipasi Orang Tua sebesar $0,890 > 0,349$, pada skala Motivasi Belajar sebesar $0,769 > 0,349$. Dari ketiga skala tersebut angkanya mendekati 1,00. Sehingga skala tersebut bisa dikatakan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan eksplorasi untuk mendapatkan hasil yang ideal. Tahapan yang diselesaikan dalam pelaksanaan eksplorasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Perencanaan
 - a. Observasi awal terhadap sekolah yang ditargetkan untuk memenuhi standar penelitian
 - b. Membuat surat izin penelitian dari kampus untuk melakukan riset di sekolah yang telah memenuhi syarat pada penelitian.
 - c. Mengajukan surat izin penelitian kepada sekolah yang ingin diteliti.
 - d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dibantu oleh dosen ahli.

⁸⁶ Arikunto. (2006). Hlm. 196

2. Tahap II : Eksekusi Eksplorasi

Tahap ini peneliti menyebarkan angket-angket yang ingin diteliti dan angket pretest serta post test prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Tahap III : Analisis

Tahap ini mengumpulkan semua data dan informasi yang telah di dapatkan dan diolah dengan teknik analisis data supaya mendapatkan data yang diinginkan.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Tahap terakhir yakni kesimpulan dimana dari data yang diolah menggunakan teknik analisis data, kita simpulkan data apa saja yang digunakan dan bagaimana hasil perhitungan semua data yang diperoleh lalu disimpulkan apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Korelasi

a. Uji Normalitas

Kewajaran penyebaran informasi, penggunaan uji keteraturan untuk memeriksa informasi beredar secara teratur itulah yang disebut uji normalitas⁸⁷. Uji normalitas diusulkan untuk memutuskan apakah residu model relaps yang diperiksa tersebar secara teratur atau tidak⁸⁸.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai prosedur untuk memutuskan bahwa faktor yang terikat dan otonom mengikuti hubungan langsung atau tidak secara fundamental. Uji ini dilakukan sebagai syarat penggunaan hubungan variabel secara lurus. Uji ini dikelola dengan bantuan SPSS 23.

c. Uji Multikolineritas

Multikolineritas adalah adanya lebih dari satu hubungan langsung yang menakutkan (koefisien hubungan antar faktor = 1), maka pada saat

⁸⁷ Suharyadi dan Purwanto. (2009). Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. Hlm, 231-232.

⁸⁸ Sulhan. (2009). Panduan praktis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan, SDM, Pemasaran) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang. Hlm, 24.

itu koefisien relaps faktor bebas tidak dapat diselesaikan dan kesalahan standar tidak terbatas⁸⁹. Pemeriksaan pengakuan multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1) Besaran VIF dan Tolerance

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah: mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1.

2. Uji Deskripsi Data

Pengukuran dan pengkategorian Variabel dilakukan dengan menggunakan uji deskripsi data. Penggunaan klasifikasi untuk faktor-faktor berlapis dapat menggunakan mean dan standar deviasi, kemudian, pada saat itu komitmen yang kuat dan faktor-faktor pembingkaian prinsip dengan bantuan investigasi perulangan menggunakan SPSS 23. Teknik yang menyertainya dapat digunakan untuk mengukur mean, standar deviasi, komitmen yang layak dan elemen pembentuk kunci:

a. Rumus mean

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah data

b. Rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - M)^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

N = jumlah data

x = nilai

M = mean

c. Kategorisasi

⁸⁹ Suharyadi dan Purwanto. (2009)Hlm, 231-232.

Tabel 3.14
Standar Pembagian Kategori:

Kategori	Rumus
Tinggi	$x \geq (M+ 1SD)$
Sedang	$(M-1SD) < x < (M+1S)$
Rendah	$x \leq (M-1SD)$

Keterangan:

M = Mean

SD= Standar Deviasi

d. Analisis Persentase

Cara perhitungan persentase menggunakan rumus antara lain:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Jumlah subjek

f = frekuensi

e. Menghitung Sumbangan efektif

$$SE_{xi} = \frac{b_{xl} \cdot crossproduct.R2}{Regression} \times 100\%$$

Keterangan:

b_{xl} = koefisien b aspek x

R^2 = sumbangan efektif total

CP = cross product aspek x

Regression = nilai regresi

3. Analisis Regresi

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent yang jumlahnya lebih dari satu⁹⁰. Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah⁹¹:

⁹⁰ Suharyadi & Purwanto. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hlm, 508.

⁹¹ Suharyadi dan Purwanto. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm, 210.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y	: nilai prediksi dari Y	x1	: Media Audio Visual
a	: bilangan konstan	x2	: Partisipasi Orang Tua
b ₁ , b ₂ , ..., b _k	: koefisien variabel bebas	x3	: Motivasi belajar
x ₁ , x ₂ , ..., x _k	: variabel independen		

Hasil pemeriksaan yang diperoleh harus (diuraikan), dalam terjemahan hal utama yang harus dilihat adalah nilai F-hitung karena F-hitung menunjukkan tes secara bersamaan (bersama-sama), seperti pada faktor X₁, X₂, ... X_n saling mempengaruhi terhadap Y.

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F hitung didapatkan dengan menggunakan SPSS 23.

Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan adalah:

1) Perumusan Hipotesis

Hipotesis Nihil

Ho1: Variabel penggunaan audio visual (X₁) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ho2: Variabel partisipasi Orang Tua (X₂) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ho3: variabel motivasi belajar (X₃) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ho4: Variabel penggunaan Audio Visual (X₁), Partisipasi Orang Tua (X₂), Motivasi Belajar (X₃) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Hipotesis Kerja

Ha1: Variabel penggunaan audio visual (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ha2: Variabel partisipasi Orang Tua (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ha3: variabel motivasi belajar (X3) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Ha4: Variabel audio visual (x1), partisipasi orang tua (x2), motivasi belajar (x3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

2) Kriteria penolakan atau penerimaan

Ho diterima jika :

- a. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh pada variabel X dan Y.
- b. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh pada variabel X dan Y.

b. Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat⁹². Untuk mencari uji t hitung dibantu dengan SPSS 23. Memutuskan hipotesis

Ho: Diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha: Diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

tabel

c. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel pada penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan SPSS 23. Nilai R^2 akan berubah dari 0 menjadi 1.

⁹² Suharyadi dan Purwanto. (2011).Hlm, 228.

Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% variasi absolut diperjelas dengan perubahan kondisi relaps atau faktor bebas dan dapat diartikan bahwa data berpengaruh, baik x_1 , x_2 , dan x_3 dapat memperjelas y variabel sebesar 100%. Sebaliknya, jika $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada fluktuasi absolut atau pengaruh yang dijelaskan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik x_1 , x_2 , maupun x_3 . Korelasi (r) tidak lebih dari nilai $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat.

Tabel 3.15
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,8000 – 1,000	Sangat Kuat
0,6000 – 0,7999	Kuat
0,4000 – 0,5999	Cukup Kuat
0,2000 – 0,3999	Lemah
0,0000 – 0,1999	Sangat Lemah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini berlangsung di tiga Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-kecamatan singkut yang berjumlah 160 orang yang terdiri dari 46 siswa SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, 50 siswa SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, 64 siswa MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut. 160 populasi siswa dari tiga sekolah dengan interval lima, maka sampel yang didapatkan dari 160 populasi adalah 32 sampel siswa. Hasil angket untuk mengukur media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang telah disusun penulis dan disebarikan kepada siswa di sekolah-sekolah tempat penelitian berlangsung.

Penelitian dilakukan di sekolah yang telah memenuhi kriteria penelitian yang akan dilakukan yang mana penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki Variabel-variabel di dalamnya antara lain tiga variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau variabel X1 (media audio visual), variabel X2 (partisipasi orang tua), variabel X3(motivasi belajar), dan satu variabel bebas (*dependent variable*) yaitu variabel yang diberi pengaruh atau variabel Y (prestasi belajar).

B. Uji Deskripsi Data

Deskripsi data ini bertujuan untuk mengkategorikan nilai dari masing-masing variabel, dimana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel diantaranya variabel Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar sebagai variabel dependen kemudian variabel Prestasi Belajar sebagai variabel independen. Adapun gambaran data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Skor Empirik

Pada penelitian kali ini peneliti secara skor empirik dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Empirik
Statistics

	MediaAudio	PartisipasiOrangT	MotivasiBelajar	PrestasiBelajar
	Visual	ua		
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean	78.97	78.22	79.28	80.31
Median	78.00	74.50	78.00	80.00
Mode	80	73 ^a	78	80
Std. Deviation	4.445	5.71	3.54	3.94
Variance	20.418	33.725	12.983	16.028
Range	15	16	14	10
Minimum	74	72	75	75
Maximum	89	88	89	85
Sum	2527	2503	2537	2570

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai skor rata-rata media audio visual sebesar 78,97, dan nilai standar deviation sebesar 4,445. Nilai skor rata-rata partisipasi orang tua sebesar 78,22, dan nilai standar deviation sebesar 5,71. Nilai skor rata-rata motivasi belajar sebesar 79,28, dan nilai standar deviation sebesar 3,54. Nilai skor rata-rata prestasi belajar sebesar 80,31, dan nilai standar deviation sebesar 3,94.

Hasil dari tabel Skor Empirik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menghitung mean

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah data

b. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x - M)^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

N = jumlah data

x = nilai

M = mean

a. Media Audio Visual

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2527}{32} = 78,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum(x-M)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{632,97}{32}} = 4,445 \end{aligned}$$

b. Partisipasi Orang Tua

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2503}{32} = 78,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum(x-M)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1045,469}{32}} = 5,71 \end{aligned}$$

c. Motivasi Belajar

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2537}{32} = 79,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum(x-M)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{402,47}{32}} = 3,54 \end{aligned}$$

d. Prestasi Belajar

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2570}{32} = 80,31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum(x-M)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{496,88}{32}} = 3,94 \end{aligned}$$

2. Kategori Data

Dilihat dari tabel 4.1 dapat kita kumpulkan nilai mean empirik (μ) dan standar deviasi empirik (α), untuk digunakan dalam menentukan kategori dari tiap variabel penelitian. Pengkategorian variabel untuk dikatakan bernilai tinggi jika $X \geq (\mu + 1\alpha)$, bernilai sedang jika $(\mu - 1\alpha) \leq X < (\mu + 1\alpha)$, dan bernilai rendah jika $X < (\mu - 1\alpha)$.

a. Deskripsi Media Audio Visual

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat nilai mean dan nilai standar deviasi variabel Media Audio Visual:

Tabel 4.2
Mean dan standar deviasi Media Audio Visual

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Media Audio Visual	78,97	4,445

Dari Tabel 4.2 Bisa dicari interval untuk menguji berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori dan prosentasi tingkat Media Audio Visual sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategorisasi Media Audio Visual

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 83,415$	6	18,75%
Sedang	$74,525 \leq X < 83,415$	20	62,75%
Rendah	$X < 74,525$	6	18,75%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Media Audio Visual di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut termasuk kategori tinggi, dimana nilai prosentase tinggi sebesar 18,75%, nilai Media Audio Visual untuk kategori sedang bernilai 62,75%, dan nilai Media Audio Visual untuk kategori rendah bernilai 18,75% dalam penelitian yang diambil dari 32 sampel.

b. Deskripsi Partisipasi Orang Tua

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat nilai mean dan nilai standar deviasi variabel Partisipasi Orang Tua:

Tabel 4.4
Mean dan standar deviasi Partisipasi Orang Tua

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Partisipasi Orang Tua	78,22	5,71

Dari Tabel 4.4 Bisa dicari interval untuk menguji berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori dan prosentasi tingkat Partisipasi Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategorisasi Partisipasi Orang Tua

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 83,93$	7	21,875%
Sedang	$72,51 \leq X < 83,93$	22	68,75%
Rendah	$X < 72,51$	3	9,37%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Partisipasi Orang Tua di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut termasuk kategori tinggi, dimana nilai prosentase tinggi sebesar 21,875%, nilai Partisipasi Orang Tua untuk kategori sedang bernilai 68,75% , dan nilai Partisipasi Orang Tua untuk kategori rendah bernilai 9,37% dalam penelitian yang diambil dari 32 sampel.

c. Deskripsi Motivasi Belajar

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat nilai mean dan nilai standar deviasi variabel Motivasi Belajar:

Tabel 4.6
Mean dan standar deviasi Motivasi Belajar

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Motivasi Belajar	79,28	3,54

Dari Tabel 4.6 Bisa dicari interval untuk menguji berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori dan prosentasi tingkat Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategorisasi Motivasi Belajar

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 82,82$	5	15,625%
Sedang	$75,74 \leq X < 82,82$	22	68,75%
Rendah	$X < 75,74$	5	15,625%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut termasuk kategori tinggi, dimana nilai prosentase tinggi sebesar 15,625%, nilai Motivasi Belajar untuk kategori sedang bernilai 68,75% , dan nilai Motivasi Belajar untuk kategori rendah bernilai 15,625% dalam penelitian yang diambil dari 32 sampel.

d. Deskripsi Prestasi Belajar

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat nilai mean dan nilai standar deviasi variabel Prestasi Belajar:

Tabel 4.8
Mean dan standar deviasi Prestasi Belajar

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Prestasi Belajar	80,31	3,94

Dari Tabel 4.8 Bisa dicari interval untuk menguji berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori dan prosentasi tingkat Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategorisasi Prestasi Belajar

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 84,25$	11	34,375%
Sedang	$76,37 \leq X < 84,25$	12	37,5%
Rendah	$X < 76,37$	9	28,125%
Jumlah		32	100%

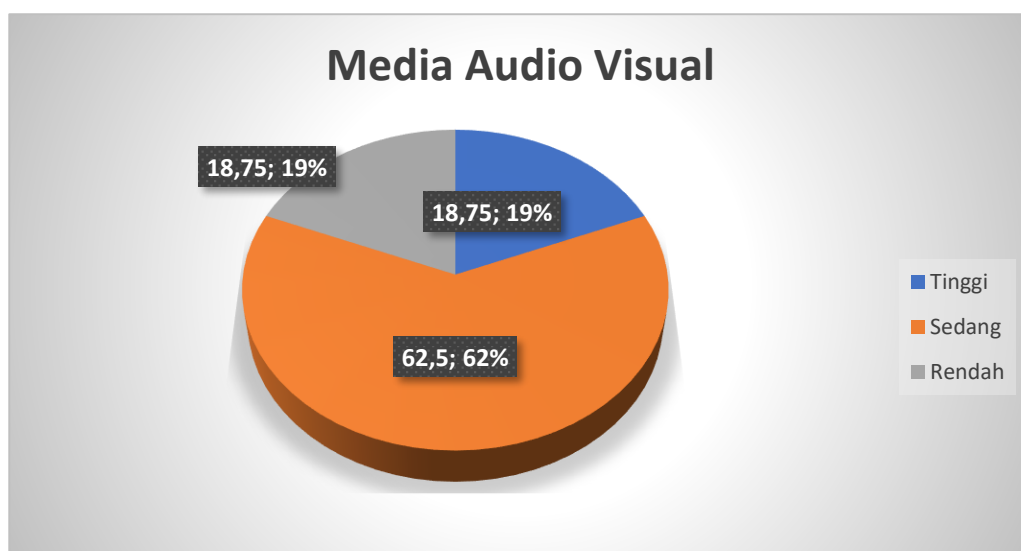
Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut termasuk kategori tinggi, dimana nilai prosentase tinggi sebesar 34,375%, nilai Prestasi Belajar untuk kategori sedang bernilai 37,5% , dan nilai Prestasi untuk kategori rendah bernilai 28,125% dalam penelitian yang diambil dari 32 sampel.

C. Paparan Hasil Data

Penelitian ini berisi data yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel X1 (media audio visual), variabel X2 (partisipasi orang tua), variabel X3 (motivasi belajar), dan variabel Y (prestasi belajar). Data akan dideskripsikan dengan data-data dari tiap-tiap variabel yang telah diproses dari hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS 23.

1. Deskripsi Media Audio Visual di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 160 populasi diambil 32 sampel secara acak yang mana 32 sampel diketahui bahwa pada penggunaan media audio visual di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut. Siswa kelas V berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,94. Jika dikategorikan, Pada Kategori tinggi skornya 18,75%, untuk kategori sedang skor 62,5%, dan kategori rendah skor 18,75%.



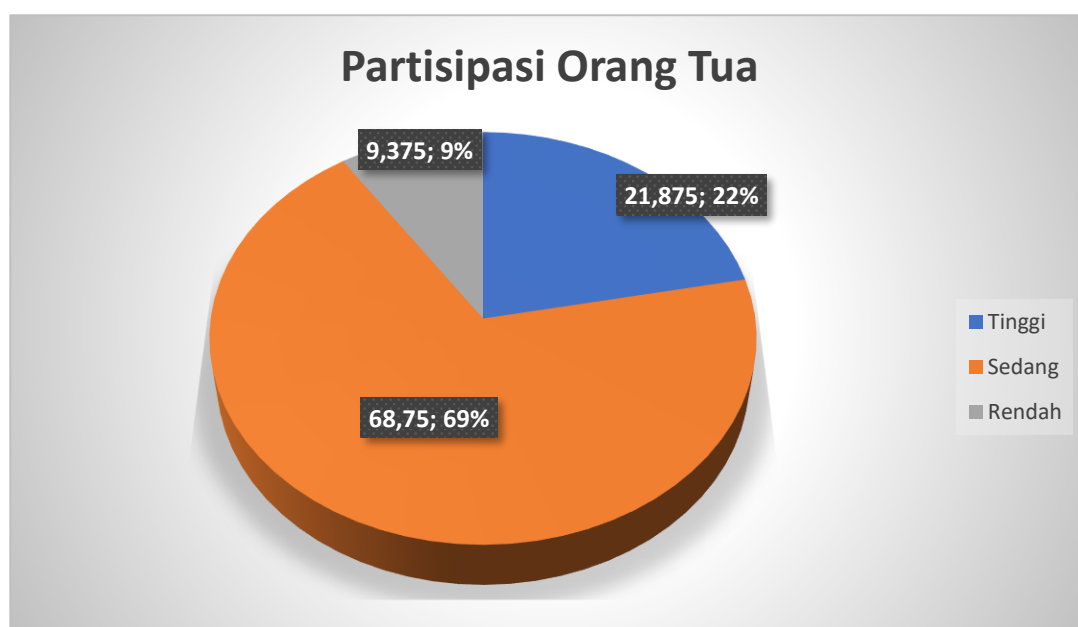
Gambar 4.1
Diagram Deskripsi Media Audio Visual pada siswa

Pada Gambar 4.1 merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti terhadap angket yang telah disebar di lapangan, bahwa siswa di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi

Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut familiar dengan media audi visual yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang mereka lakukan, dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa menjawab pernyataan pada angket yang berisi indikator media audio visual adalah 3,94.

2. Deskripsi Partisipasi Orang Tua di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 160 populasi diambil 32 sampel secara acak yang mana 32 sampel diketahui bahwa penerapan Partisipasi Orang Tua di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut. Partisipasi Orang tua Siswa kelas V berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,91. Jika dikategorikan, Pada Kategori tinggi skornya 21,875%, untuk kategori sedang skor 68,75%, dan kategori rendah skor 9,375%.



Gambar 4.2

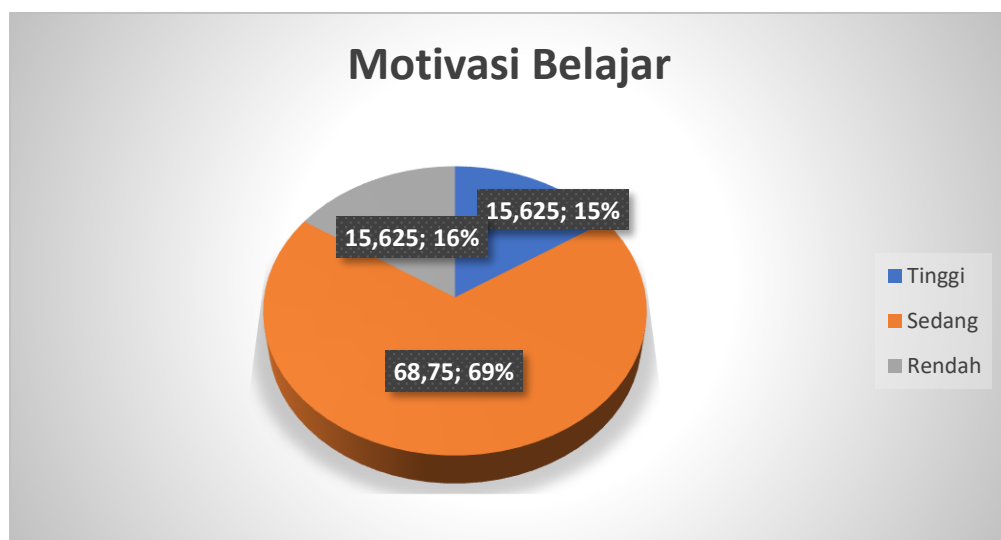
Diagram Deskripsi Partisipasi Orang Tua pada siswa

Pada Gambar 4.2 merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti terhadap angket yang telah disebar di lapangan, bahwa siswa di SDN

No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut terlihat bahwa orang tua sangat aktif dalam berpartisipasi untuk membantu anaknya dalam belajar secara daring seperti saat ini, dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa menjawab pernyataan pada angket yang berisi indikator Partisipasi Orang tua adalah 3,91.

3. Deskripsi Motivasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 160 populasi diambil 32 sampel secara acak yang mana 32 sampel diketahui bahwa penerapan motivasi belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut. Pada siswa kelas V berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,96. Jika dikategorikan, Pada Kategori tinggi skornya 15,625%, untuk kategori sedang skor 68,75%, dan kategori rendah skor 15,625%.



Gambar 4.3

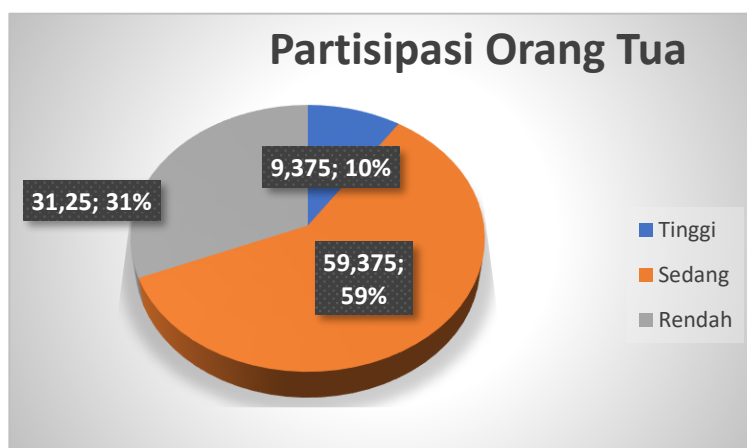
Diagram Deskripsi Motivasi belajar pada siswa

Pada Gambar 4.3 merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti terhadap angket yang telah disebar di lapangan, bahwa siswa di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi

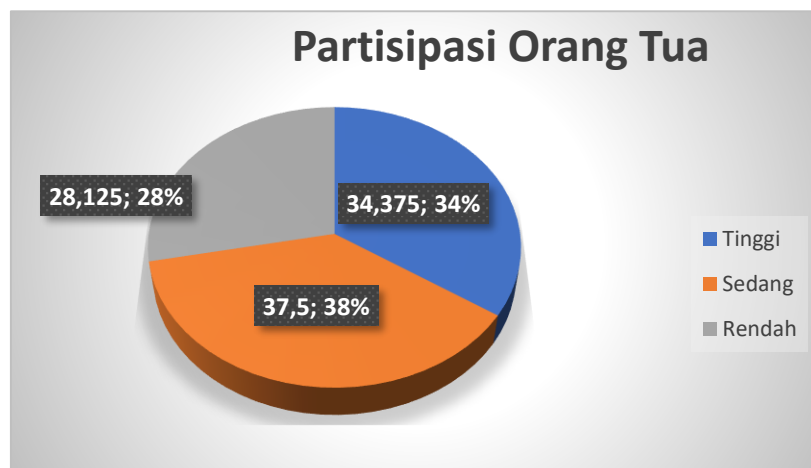
Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut terlihat bahwa dengan motivasi yang diberikan orang tua dan guru sebagai pemicu untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan sangat baik, dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa menjawab pernyataan pada angket yang berisi indikator Partisipasi Orang tua adalah 3,96.

4. Deskripsi Prestasi belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 160 populasi diambil 32 sampel secara acak yang mana 32 sampel diketahui bahwa pada Prestasi belajar siswa di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut. Siswa kelas V berkategori rendah pada pretest dengan skor rata-rata 61,56 dan berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 80,31 Secara spesifik jika dikategorikan pada pretest presentase, Pada Kategori tinggi skornya 9,375%, untuk kategori sedang skor 59,375%, dan kategori rendah skor 31,25%. dan presentase untuk post test presentase, Pada Kategori tinggi skornya 34,375%, untuk kategori sedang skor 37,5%, dan kategori rendah skor 28,125%.



Gambar 4.4
Diagram Prestasi Belajar (Pretest)



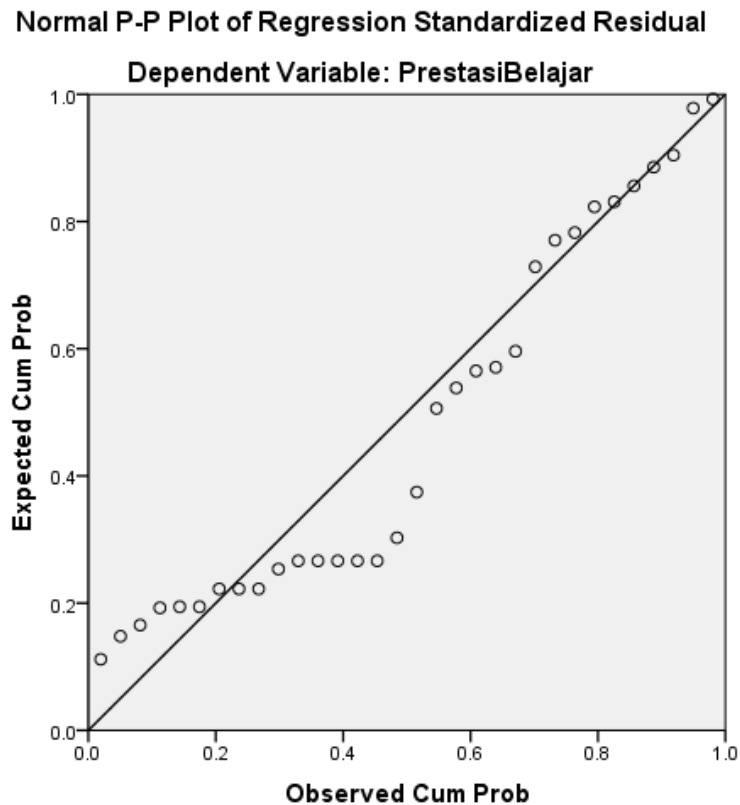
Gambar 4.5
Diagram Presentasi Belajar (Post test)

Pada Gambar 4.4 merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti terhadap Soal yang telah disebar di lapangan, bahwa siswa di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut terlihat bahwa Media audio visual, motivasi belajar diperlukan dalam prestasi belajar anak dan orang tua sangat aktif dalam berpartisipasi untuk membantu anaknya belajar secara daring seperti saat ini, dibuktikan dengan hasil belajar anak yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki nilai rata-rata dengan skor 80,313.

D. Uji Analisis Korelasi

1. Uji Normalitas

Langkah sebelum melakukan uji regresi berganda, peneliti harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila dalam diagram plot penyebarannya titik mengikuti garis dari kiri bawah ke kanan atas.



Gambar 4.6

Normalitas

Dari gambar 4.6 dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik pada diagram plot melalui garis dari kiri bawah kekanan atas sehingga data dapat dikatakan normal.

2. Uji Linieritas

Pada penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan linier atau tidak dapat menggunakan uji liniertitas, uji linieritas di penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS 23. Diketahui jika hasil nilai $p > 0.05$ maka dikatakan linier, sedangkan apabila hasil nilai $p < 0.05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

Tabel 4.10
 Hasil Uji Linieritas Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * MediaAudioVisual	Between Groups	(Combined)	335.030	11	30.457	3.764	.005
		Linearity	253.172	1	253.172	31.286	.000
		Deviation from Linearity	81.858	10	8.186	1.012	.467
	Within Groups		161.845	20	8.092		
Total			496.875	31			

Tabel 4.11
 Hasil Uji Linieritas Partisipasi Orang tua terhadap Prestasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * PartisipasiOrangTua	Between Groups	(Combined)	308.780	7	44.111	5.628	.001
		Linearity	271.542	1	271.542	34.647	.000
		Deviation from Linearity	37.237	6	6.206	.792	.585
	Within Groups		188.095	24	7.837		
Total			496.875	31			

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	259.891	6	43.315	4.569	.003
		Linearity	151.817	1	151.817	16.016	.000
		Deviation from Linearity	108.074	5	21.615	2.280	.077
	Within Groups		236.984	25	9.479		
	Total		496.875	31			

Dari tabel 4.10, 4.11, dan 4.12 dapat dilihat nilai sig. variabel media audio visual terhadap prestasi belajar memiliki nilai $0,467 > 0.05$, variabel partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar memiliki $0,585 > 0.05$, dan kemudian variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar memiliki $0,077 > 0.05$. Dari ketiga (3) variabel tersebut ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diterapkan sebagai uji dimana dilihat adakah korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Pada model uji regresi baik jika ketika uji multikolinieritas tidak terjadi dilihat dari menganalisis matrik korelasi variabel indeviden melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikoinieritas tidak terjadi apa bilai nilai VIF variabel independent < 10 dan toleran $> 0,1$ Dan selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Asumsi Multikolieniaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	47.311	12.487		3.789	.001		
MediaAudioVisual	.285	.304	.322	.937	.357	.128	7.824
PartisipasiOrangTua	.485	.241	.704	2.013	.054	.123	8.110
MotivasiBelajar	-.347	.265	-.312	-1.307	.202	.265	3.775

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Dilihat Dari tabel 4.13 bahwa nilai variabel media audio visual memiliki skor VIF sebesar $7,824 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,128 > 0,1$, Variabel Partisipasi orang tua memiliki skor VIF sebesar $8,110 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,123 > 0,1$, serta variabel motivasi belajar memiliki skor VIF sebesar $3,775 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,265 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas pada penelitian ini.

E. Uji Hipotesis

Pada Peneleitian ini untuk uji hipotesis dibantuk dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 23. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda denga variabel. Media Audio Visual(X1), Partisipasi Orang Tua(X2), Motivasi Belajar (X3), dan Prestasi Belajar(Y).

1. Uji F (simulasi)

Uji F ini dilakukan agar bisa melihat ada atau tidak pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. Di bagian ini peneliti mencoba menjelaskan

pengaruh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka berpengaruh tapi jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berpengaruh.

Tabel 4.14
Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar
terhadap Prestasi Belajar
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	287.067	3	95.689	12.770	.000 ^b
Residual	209.808	28	7.493		
Total	496.875	31			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, MediaAudioVisual, PartisipasiOrangTua

Pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai F hitung sebesar 12,770 Sedangkan skor pada F_{tabel} adalah 2,93 sehingga dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($12,770 > 2,93$) dan pada nilai sig. sebesar 0,000 sehingga dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya $< 0,05$ ($0,0000 < 0,05$), dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel x berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y.

Tabel 4.15
Hasil koefisien Determinasi Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang
Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.533	2.737	1.817

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, MediaAudioVisual, PartisipasiOrangTua

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Tabel 4.15 menunjukkan R Square sebanyak 0,578 yang berarti bahwa sebanyak 57,8% variabel Prestasi belajar dapat dijelaskan oleh Media audio

Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar. Sebanyak 42,2% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji T

Pada uji T kita bisa melihat adakah pengaruh tiap-tiap variabel independent terhadap variabel dependent secara menyeluruh. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis dengan cara antara lain: a. Nilai signifikasi $< 0,05$, atau $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan; b. Nilai signifikasi $> 0,05$, atau $\text{Thitung} < \text{Ttabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.16
Uji T Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.370	8.960		3.389	.002		
MediaAudioVisual	.632	.113	.714	5.583	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai signifikasi Media Audio Visual $0,000 < 0,05$, dan nilai $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ ($5,583 > 2,04841$) artinya berpengaruh signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Prestasi belajar.

Tabel 4.17
Uji T Partisipasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.449	6.648		6.085	.000		
PartisipasiOrangTua	.510	.085	.739	6.013	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai signifikasi Partisipasi Orang Tua, $0,000 < 0,05$, dan nilai $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ ($6,013 > 2,04841$) artinya

berpengaruh signifikan antara variabel Partisipasi Orang Tua terhadap Prestasi belajar.

Tabel 4.18
Uji T Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.620	13.416		2.357	.025		
	MotivasiBelajar	.614	.169	.553	3.633	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Motivasi Belajar, $0,001 < 0,05$, dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,633 > 2,04841$) artinya berpengaruh signifikan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar.

3. Analisis Parth (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau *path analysis* dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Adapun hasil *Path Analysis* diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS 23 hasil ditunjukkan pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287.067	3	95.689	12.770	.000 ^b
	Residual	209.808	28	7.493		
	Total	496.875	31			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, MediaAudioVisual, PartisipasiOrangTua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47.311	12.487		3.789	.001		
	MediaAudioVisual	.285	.304	.322	.937	.357	.128	7.824
	PartisipasiOrangTua	.485	.241	.704	2.013	.054	.123	8.110
	MotivasiBelajar	-.347	.265	-.312	-1.307	.202	.265	3.775

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Tabel 4.19 menunjukkan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar memiliki nilai koefisien sebesar 0,322 dan memiliki signifikansi sebesar $0,357 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan Media Audio Visual berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pengaruh Partisipasi Orang tua terhadap Prestasi belajar yang ditunjukkan pada tabel 4.19 menunjukkan Partisipasi Orang Tua memiliki nilai koefisien sebesar 0,704 dan memiliki signifikansi sebesar $0,054 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan Partisipasi Orang Tua berpengaruh positif dan tidak signifikan. Dan pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar yang ditunjukkan pada tabel 4.19 menunjukkan Motivasi Belajar memiliki nilai koefisien sebesar -0,312 dan memiliki signifikansi sebesar $0,202 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pengaruh ini merupakan pengaruh yang terjadi secara tidak langsung. Tabel 4.19 menunjukkan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara tidak langsung bernilai positif dan tidak signifikan.

Regresi Linier berganda pada penelitian ini dengan rumus Sebesar:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

$$Y = 47,311 + 0,304 + 0,24 + 0,265$$

$$Y = 48,121.$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan Jika X_1 , X_2 , dan X_3 tidak ada sama sekali maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 47,311. Jika X_2 , dan X_3 nilainya tetap maka X_1 meningkat, dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,304 atau 30,4%. Jika X_1 , dan X_3 nilainya tetap maka X_2 meningkat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,241 atau

24,1%. jika X1, X2 nilai tetap maka X3 meningkat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,265 atau 26,5%. Dan jika X1, X2, X3 ada maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 48,121.

Pengaruh total yang diberikan Variabel media audio visual, partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah beta media audio visual+ beta partisipasi orang tua+ beta motivasi belajar yaitu $0,322 + 0,704 + (-0,312) = 0,714$. Hasil dari analisis jalur menunjukkan bahwa variabel Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar saling berkaitan terhadap Prestasi belajar. Berdasarkan tabel 4.19 dapat menjawab hipotesis H4 bahwa “Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa” dengan demikian hipotesis diterima.

Tabel anova dilihat untuk mengetahui uji F yang mana kita bisa tahu pengaruh media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $12,770 > 2,93$, dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Dimana itu bisa diartikan bahwa adanya pengaruh pada media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi
Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.533	2.737	1.817

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, MediaAudioVisual, PartisipasiOrangTua.

Tabel 4.20 menunjukkan R square sebesar 0,578 yang berarti bahwa sebanyak 57,8% variasi Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi belajar. Sisanya Sebanyak 42,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.21
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,8000 – 1,000	Sangat Kuat
0,6000 – 0,7999	Kuat
0,4000 – 0,5999	Cukup Kuat
0,2000 – 0,3999	Lemah
0,0000 – 0,1999	Sangat Lemah

Berdasarkan nilai $r = 0,578$ dan dilihat dari tabel 4.21 maka dapat dikategori cukup kuat. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel x sebesar 0,578 atau 57,8% cukup kuat untuk mempengaruhi variabel y dan 42,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini diartikan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi dengan cukup kuat oleh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar sebesar 57,8%. Dan dipengaruhi variabel seperti model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, alat peraga, pengaruh lingkungan (Sekolah, masyarakat, dan alam), aktivitas belajar, dan sikap anak (efikasi diri, kemandirian, dll) sebesar 42,2%.

F. Sumbangan efektifitas variabel Independent Terhadap Variabel Dependent

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tiap aspek variabel x terhadap variabel y dapat menggunakan sumbangan efektifitas tiap dan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $SE = \left| \frac{bx.Crossproduct.R2}{Regresion} \right|$, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.23:

1. Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Tabel 4.22

Hasil Sumbangan Efektif Aspek Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestasi belajar

Komponen	B	Cros Product	Regresi	Sumbangan. Efektifitas total
----------	---	--------------	---------	---------------------------------

Media Audio Visual	0.285	400.313		
Partisipasi Orang Tua	0.485	532.813	287.067	57,8%
Motivasi Belajar	-0.347	247.188		

a. Rumus sumbangan efektifitas media audio visual

$$SE = \left| \frac{bx. Crossproduct. R^2}{Regresion} \right|$$

$$SE = \left| \frac{0,285 \times 400,313 \times 57,8\%}{287,067} \right|$$

$$SE = \left| \frac{6594,356}{287,067} \right|$$

$$SE = 22,97\%$$

b. Rumus sumbangan efektifitas partisipasi orang tua

$$SE = \left| \frac{bx. Crossproduct. R^2}{Regresion} \right|$$

$$SE = \left| \frac{0,485 \times 532,813 \times 57,8\%}{287,067} \right|$$

$$SE = \left| \frac{14.936,346}{287,067} \right|$$

$$SE = 52,03\%$$

c. Rumus sumbangan efektifitas motivasi belajar

$$SE = \left| \frac{bx. Crossproduct. R^2}{Regresion} \right|$$

$$SE = \left| \frac{-0,347 \times 247,188 \times 57,8\%}{287,067} \right|$$

$$SE = \left| \frac{-4.957,7508\%}{287,067} \right|$$

$$SE = 17,27\%$$

Berikut hasil perhitungan sumbangan efektifitas tiap aspek dari Media Audio Visual yang ditunjukkan tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.23
Sumbangan Efektif Tiap Aspek Media Audi Visual, Partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar

Komponen	Sumbangan. Efektifitas total
Media Audio Visual	22,97%
Partisipasi Orang Tua	52,03%
Motivasi Belajar	17,27%

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh hasil bahwa total sumbangan efektifitas tiap variabel Independent terhadap prestasi belajar sebesar 57,8%. Artinya sebanyak 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Kemudian ditemukan bahwa Variabel Partisipasi Orang Tua memiliki sumbangan efektif tertinggi terhadap Prestasi belajar yaitu 52,03% dan Variabel yang memiliki sumbangan terendah ialah Motivasi Belajar dengan skor 17,27%. Kesimpulannya bahwa variabel Partisipasi Orang Tua memberikan dampak yang besar sebagai terjadinya prestasi belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Tingkat Media Audio Visual

Tingkat Media Audio Visual di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut bahwa Variabel Media Audio Visual dalam kategori Sedang, yaitu dengan rata-rata 3,94 dan sebanyak 18,75%, Penggunaan media audio visual dalam kategori tinggi, 62,5% Penggunaan media audio visual dalam kategori sedang, serta 18,75% Penggunaan media audio visual dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan Penggunaan Media Audio Visual Yang baik dan tepat akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Tingkat penggunaan media audio visual ini memiliki indikator-indikator berperan dalam penilaian. Aspek rekayasa perangkat lunak dengan kontribusi sebesar 4,06, aspek Desain Pembelajaran dengan kontribusi sebesar 3,99 dan aspek Komunikasi Visual dengan kontribusi sebesar 3,8. Sehingga dapat dikatakan aspek rekayasa perangkat lunak menjadi kontribusi yang besar dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual.

Variabel media audio visual merupakan bagian dari variabel yang mempengaruhi variabel prestasi belajar dengan nilai sumbangan efektifitas sedang dengan nilai sumbangan efektifitas sebesar 22,97%. Yang artinya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah se-kecamatan singkut variabel menggunakan media audio visual mempengaruhi peningkatan prestasi anak sehingga penggunaan media audio visual bisa menjadi alternatif untuk digunakan.

B. Tingkat Partisipasi Orang Tua

Tingkat Partisipasi Orang Tua di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut bahwa Variabel Partisipasi Orang Tua dalam kategori sedang, yaitu dengan rata-rata 3,91 dan sebanyak 21,875%, Partisipasi Orang tua dalam kategori tinggi, 68,75% Partisipasi Orang tua sedang, serta 9,375% Partisipasi Orang tua rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan Partisipasi Orang Tua Yang baik dan tepat akan meningkatkan prestasi belajar

siswa tersebut. Tingkat Partisipasi orang tua ini memiliki indikator-indikator berperan dalam penilaian. Aspek pendidik dengan kontribusi sebesar 3,95, aspek pelindung dengan kontribusi sebesar 3,88, aspek pengasuh dengan kontribusi sebesar 3,8 dan aspek pemberi contoh dengan kontribusi sebesar 4,1. Sehingga dapat dikatakan aspek pemberi contoh menjadi kontribusi yang besar dalam pelaksanaan partisipasi orang tua bagi anak.

Variabel partisipasi orang tua merupakan bagian dari variabel yang mempengaruhi variabel prestasi belajar dengan nilai sumbangan efektifitas tinggi dengan nilai sumbangan efektifitas sebesar 52,03%. Yang artinya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah se-kecamatan singkut variabel partisipasi orang tua mempengaruhi peningkatan prestasi anak sehingga orang tua dan guru berperan sangat besar dalam prestasi belajar siswa, dengan kata lain orang tua dan guru mesti lebih banyak berkontribusi dalam proses belajar siswa.

C. Tingkat Motivasi Belajar

Tingkat Motivasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut bahwa Variabel Motivasi Belajar dalam kategori Sedang, yaitu dengan rata-rata 3,96 dan sebanyak 15,625%, siswa memiliki Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, 68,75% siswa memiliki Motivasi Belajar sedang, serta 15,625% siswa memiliki Motivasi Belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan Motivasi Belajar Yang baik dan tepat akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Tingkat motivasi belajar ini memiliki indikator-indikator berperan dalam penilaian. Aspek kebutuhan akan prestasi dengan kontribusi sebesar 3,95, aspek kebutuhan akan kekuasaan dengan kontribusi sebesar 4 dan aspek kebutuhan akan afiliasi dengan kontribusi sebesar 3,97. Sehingga dapat dikatakan aspek krbutuhan akan kekuasaan menjadi kontribusi yang besar dalam pemberian motivasi belajar bagi anak.

Variabel Motivasi Belajar merupakan bagian dari variabel yang mempengaruhi variabel prestasi belajar dengan nilai sumbangan efektifitas rendah dengan nilai sumbangan efektifitas sebesar 17,27%. Yang artinya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah se-kecamatan singkut variabel

motivasi belajar tidak mempengaruhi peningkatan prestasi anak sehingga motivasi orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak berpengaruh.

D. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil dari analisis data media audio visual terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN No 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut dan MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut, sebagaimana di jelaskan pada bab IV terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil hitung analisis data yang didapatkan yakni dengan nilai koefisien $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,583 > 2,04841$) atau $sig < 0,05$ ($0,000 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media audio visual terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang mengakibatkan meningkatnya prestasi belajar.

Selain data itu, di ambil dari respon pada angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa tertarik pada media audio visual dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung pada penelitian dari Ni Putu Ferina Mitra Damayanti, (2020). *Besarnya dampak pengambilan prestasi dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis video bersama terhadap hasil belajar sub topik tugas sehari-hari di rumah siswa kelas 2*. Hasil penelitiannya (1) hasil belajar siswa dengan skor 87,8. (2) tampak dari hasil pengujian teori dengan menggunakan uji T tes dengan nilai $sig. (2-tailed) 0,003 < 0,05$ sehingga diakui, dan hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis video bersama-sama dengan topik 3 mata pelajaran 1, usaha saya sehari-hari di pulang kelas 2 melalui online di SD Negeri Latek Bangil.⁹³.

Memikirkan hasil tes dan penelitian sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena pemanfaatan kronik pembelajaran merupakan daya tarik bagi daya pikir siswa dalam pemahaman. materi, menjadi

93 Ni Putu Ferina Mitra Damayanti. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap hasil belajar Sub Tema Tugasku*. Thesis. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm xvi

media terbaik di masa pandemi Covid sehingga pengajar perlu meningkatkan progres dalam menghadapi kemajuan saat ini. Hamalik mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam siklus pembelajaran dapat menimbulkan kerinduan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan dukungan terhadap kegiatan belajar, serta menyambut efek psikologis siswa⁹⁴.

E. Pengaruh Partisipasi orang Tua terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil dari analisis data partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN No 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut dan MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut, sebagaimana di jelaskan pada bab IV terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil hitung analisis data yang didapatkan yakni dengan nilai koefisien $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,013 > 2,04841$) atau $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang mengakibatkan meningkatnya prestasi belajar.

Selain data itu, di ambil dari respon pada angket yang menunjukkan bahwa partisipasi orang tua sangat lah membantu anak terhadap prestasi belajar disekolah. Hal ini juga didukung pada penelitian dari Titis Tolada. (2012). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Thesis. Keterkaitan wali dalam pembelajaran evaluasi 3 dan 4 anak SDIT Permata Hati tahun ajaran 2011/2012, sebanyak 58,3% wali yang diikutsertakan dan 41,7% wali yang kurang diikutsertakan. Asosiasi dalam menawarkan bantuan untuk anak-anak dalam latihan, khususnya wali termasuk 65% dan kurang termasuk 35% ($n=60$). Inklusi dalam berkonsentrasi pada tugas sekolah dan rencana harian, yaitu, wali 51,7% disertakan dan 43,3% kurang disertakan ($n=60$). Kontribusi wali dalam latihan sekolah adalah 56,7% wali dan 43,3% kurang disertakan ($n=60$). Hasil pengujian menggunakan uji bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pergaulan

⁹⁴ Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hlm, 15

orang tua dengan prestasi belajar anak (p esteem = 0,001) ($n = 60$). Ada hubungan antara asosiasi orang tua dalam memberikan pendampingan ekstra dengan prestasi belajar anak (p value = 0,050) ($n = 60$)⁹⁵.

Senada dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Intan Kusuma Dewi. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta*. Dosen Bina Sarana Informatika Jakarta. YAYASAN AKRAB PEKANBARU. Jurnal AKRAB JUARA. Hasil penelitian ini adalah uji coba koefisien kepastian (r^2) variabel pemikiran orang tua (x_1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,348. Artinya 34,8% variasi yang terjadi pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diharapkan oleh variabel pemikiran orang tua (x_1), atau pada akhirnya variabel pemikiran orang tua sebagai variabel penanda dapat diandalkan untuk meramalkan pembelajaran. variabel prestasi untuk siswa sekolah menengah. Negeri 120 Jakarta sebanyak 0,348%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pertimbangan orang tua (X_1) terhadap peningkatan prestasi belajar (Y) adalah 34,8% dan sisanya dipengaruhi oleh komponen lain sebesar 65,2%. Selain itu, dilihat dari nilai t hitung = 5,363 yang dibandingkan dan t tabel dan dengan t tabel putuskan = t tabel hamburan, cari = 5% dengan tingkat kemungkinan $df = nk - 1 = 56 - 1 - 1 = 54$ (n : jumlah pengujian dan k : jumlah elemen otonom untuk keadaan sekarang (hanya X_1) dengan menggunakan kecepatan kesalahan 5%, nilai t tabel = 1,674, jadi t cek > t tabel ($5,363 > 1,674$), Kemudian, pada saat itu, maka H_0 dihilangkan dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh pertimbangan orang tua (X_1) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 120 Jakarta Utara⁹⁶.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian sebelumnya, maka dapat diduga bahwa Partisipasi Orang tua mempengaruhi prestasi siswa karena Partisipasi orang tua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan sianak, baik dari sudut

95 Titis Tolada. (2012). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Fakultas Ilmu Keperawatan, Program Reguler. Depok. Hlm 61-62

96 Intan Kusuma Dewi. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta*. Dosen Bina Sarana Informatika Jakarta. YAYASAN AKRAB PEKANBARU. Jurnal AKRAB JUARA. Volume 3 Nomor 1 Edisi Februari 2018 (157-174)

organi-psikologis, antar lain makanan; maupun kebutuhan-kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa kasih sayang, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan-ucapan dan perilaku-perilaku.

F. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Hasil dari analisis data motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN No 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut dan MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut, Sebagaimana dijelaskan pada bagian IV, terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil hitung analisis data yang didapatkan yakni dengan nilai koefisien $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,633 > 2,04841$) atau $sig < 0,05$ ($0,01 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa inspirasi belajar pada prestasi belajar memiliki hubungan yang hasil dalam prestasi belajar diperluas.

Selain data itu, di ambil dari respon pada angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa tertarik pada motivasi belajar dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung pada penelitian dari Fitriyah, Wiwin. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan*. Thesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat hasil yang sangat berharga antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan sebesar 0,534 atau 53,4%. 2) terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan dari hasil uji simultan dimana F_{hitung} sebesar 5,279 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan $F_{tabel} = 99$ adalah 3,15. Sehingga secara keseluruhan terlihat bahwa $F_{hitung} 5,279 > 3,15 F_{tabel}$ dan signifikansi ($0,000 < 0,005$) yang dapat dinyatakan bahwa faktor kuat penjaga dan tingkat pendidikan penjaga gerbang mempengaruhi prestasi belajar siswa⁹⁷.

⁹⁷ Fitriyah, Wiwin. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan*. Thesis, Program

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian sebelumnya, maka dapat diduga bahwa inspirasi belajar mempengaruhi prestasi siswa karena inspirasi belajar merupakan daya tarik bagi siswa untuk menghargai pemahaman materi, menjadi bantuan terbaik di masa pandemi Coronavirus sehingga pendidik perlu sering membangunkan anak ketika pembelajaran selesai. Inspirasi menjadi daya dorong utama dalam kegiatan yang diterapkan dalam perilaku, sehingga siswa yang memiliki inspirasi tinggi akan terpacu untuk mulai belajar⁹⁸.

G. Pengaruh Media Audio Visual, Partisipasi orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil secara tidak langsung terdapat pengaruh antara media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar. Secara tidak langsung. Pada tabel hasil determinan bahwa pada penelitian ini tiga variabel yaitu: Penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar memiliki nilai 57,8%, yang artinya ketiga variabel itu mempengaruhi prestasi belajar sebesar 57,8% dan 42,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel tertinggi yang mempengaruhi prestasi belajar yakni variabel Partisipasi orang tua yang mana ditemukan bahwa sebanyak 52,03% total sumbangan efektif dari setiap variabel partisipasi orang tua. Variabel lainnya variabel Penggunaan media audio visual sebanyak 22,97% total sumbangan efektif, variabel motivasi belajar yang bernilai sebanyak 17,27% total sumbangan efektif.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam interaksi mendidik dan belajar juga dapat ditemukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm. Xix.

98 Suranto. (2015).....11-9.

44. *keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan, (QS. Al-Nahl: 44).*

Selain itu, dalam hal penyelenggaraan media pembelajaran, pengajar harus benar-benar mewaspadai kemajuan siswa, karena faktor inilah yang menjadi tujuan media pembelajaran. Tanpa berfokus pada dan memahami perubahan mental anak-anak atau pemikiran tingkat tinggi tentang kualitas siswa, akan sulit bagi guru untuk dituntut memiliki pilihan untuk membuat kemajuan. Firman Allah Swt. Dalam surah al-Nahl ayat 125 yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

125. *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. Al-Nahl: 125).*

Anak-anak juga dipengaruhi oleh kondisi iklim di sekitar tempat tinggal atau pergaulan anak dan dukungan wali dalam membantu anak-anak dalam melanjutkan kehidupan mereka. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang bunyinya:

يُنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجَّسَانِهِ أَوْ يَهُودَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ، عَلَى يُولَدَ مَوْلُودٍ كُلِّ

Artinya: *Setiap anak yang lahir atas dasar fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan dia menjadi yahudi, nashrani atau majusi. (HR. al-Bukhari dan Muslim).*

Keluarga dan iklim yang layak dapat terhindar dari siksaan penderitaan yang pada akhirnya membawa keluarga tersebut menuju kebahagiaan dunia dan akhirat yang agung.

Dalam Alquran surat at-Tahrim, 66: 6 sudah jelas Allah swt.

berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Q.s At-Tahrim:6).

Pendekatan dan sistem yang ada dan diberikan setelah siswa mencapai usia 10 tahun. Sesuai dengan ini Nabi Muhammad saw. juga bersabda:

Artinya: Anjurkan anak-anak Anda untuk Sholat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukul mereka jika mereka tidak ingin sholat jika mereka berusia sepuluh tahun, dan pisahkan tempat tidur mereka. (HR. Abu Daud).

Sudut pandang Islam menunjukkan para santrinya memiliki inspirasi belajar yang tinggi, sehingga dengan inspirasi belajar yang tinggi, informasi akan mudah didapat oleh para pengikutnya. Dalam mencari informasi, Islam sangat menghargai orang yang mencari informasi, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari pengetahuan, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim).

Dari hadits di atas, jelas Islam perlu menggarisbawahi kepada kaumnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi itu baik dan harus dituntaskan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu. (HR. Ahmad).

Dari hadis ini cenderung dirasakan bahwa seorang Muslim yang terpelajar dan siap untuk menggunakan wawasannya sesuai dengan arahan Islam yang ketat, Allah Swt dalam al-qur'an berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

11. ,.....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. ... (QS. Al-Mujadilah: 11).

Dari pembahasan diatas dikatakan bahwa Penggunaan media audio visual, Partisipasi orang tua, dan motivasi belajar tidak ada sama sekali maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 47,311. Jika partisipasi orang tua, dan motivasi belajar nilainya tetap maka penggunaan media audio visual meningkat, dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,304 atau 30,4%. Jika penggunaan media audio visual, dan motivasi belajar nilainya tetap maka partisipasi orang tua meningkat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,241 atau 24,1%. jika penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua nilai tetap maka motivasi belajar meningkat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,265 atau 26,5%. Dan jika penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, motivasi belajar ada maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 48,121. Berdasarkan hasil regresi, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual, partisipasi orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikumpulkan Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa kelas V di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan Tiap-tiap Variabel
 - a. Tingkat Penggunaan Media Audio Visual di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dalam kategori Sedang dengan skor rata-rata 3,94, dan presentase berkategori tinggi sebesar 18,75%, presentase berkategori sedang sebesar 62,5%, presentase berkategori rendah sebesar 18,75%. yang diambil dari 32 sampel dalam penelitian ini, artinya tingkat penggunaan media audio visual merupakan salah satu variabel yang berkategori sedang dimana indikator-indikator berperan dalam penilaian ini aspek rekayasa perangkat lunak dengan kontribusi sebesar 4,06, aspek desain pembelajaran dengan kontribusi sebesar 3,99 dan aspek komunikasi visual dengan kontribusi sebesar 3,8.
 - b. Tingkat Partisipasi Orang Tua di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,91, dan presentase berkategori sedang sebesar 21,875%, presentase berkategori sedang sebesar 68,75%, presentase berkategori rendah sebesar 9,375%. yang diambil dari 32 sampel dalam penelitian ini, artinya tingkat Partisipasi orang tua merupakan salah satu variabel yang berkategori sedang dimana indikator-indikator berperan dalam penilaian ini aspek pendidik dengan kontribusi sebesar 3,95, aspek pelindung dengan kontribusi sebesar 3,88, aspek pengasuh dengan kontribusi sebesar 3,8 dan aspek pemberi contoh dengan kontribusi

sebesar 4,1.

- c. Tingkat Motivasi Belajar di SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 3,96, dan presentase berkatergori tinggi sebesar 15,625%, presentase berkategori sedang sebesar 68,75%, presentase berkategori rendah sebesar 15,625%. yang diambil dari 32 sampel dalam penelitin ini, artinya tingkat motivasi belajar merupakan salah satu variabel yang berkategori sedang dimana indikator-indikator berperan dalam penilaian ini aspek kebutuhan akan prestasi dengan kontribusi sebesar 3,95, aspek kebutuhan akan kekuasaan dengan kontribusi sebesar 4 dan aspek kebutuhan akan afiliasi dengan kontribusi sebesar 3,97.

2. Pengaruh penggunaan Tiap-Tiap Variabel

- a. Penggunaan media audio visual secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dengan skor $5,583 > 2,048$ Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Prestasi belajar.
- b. Partisipasi Orang Tua secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dengan skor $6,013 > 2,048$ Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Patisipasi Orang Tua terhadap Prestasi belajar.
- c. Motivasi Belajar secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN No. 119/VII Bukit Tigo Kecamatan Singkut, SDN No. 116/VII Siliwangi Kecamatan Singkut, MIN 2 Sarolangun Kecamatan Singkut dengan skor $3,633 > 2,048$ Artinya berpengaruh signifikan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar.
- d. Variabel Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar memiliki nilai 57,8% mempengaruhi prestasi belajar yang didapat dari nilai SE dari tiap variabel yang digunakan dalam

penelitian, 42,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian memiliki keunggulan dimana pada data didapatkan bahwa partisipasi orang tua di saat kondisi pandemi covid-19 ini menunjukkan nilai yang tinggi sebesar 52,03% mempengaruhi prestasi belajar siswa pada anak sekolah dasar yang diartikan bahwa partisipasi orang tua pada kondisi pandemi covid-19 ini membantu dan berperan besar dalam proses pembelajaran sehingga layak untuk di kaji sebagai alternatif yang di butuhkan pemerintah dan dunia pendidikan untuk bisa memulihkan kembali sektor pendidikan agar lebih baik lagi pada kondisi pandemi covid-19 ini.
2. Hasil penelitian ini bisa dikaji lagi pada motivasi belajar siswa yang mana pada penilian ini menjadi salah satu pengaruh yang rendah dengan nilai sebesar 17,27% mempengaruhi prestasi belajar. Pada penelitia ini motivasi belajar siswa rendah dikarnakan anak sekolah dasar lebih besar masih membutuhkan peran orang tua untuk melaksanakan pembelajaran dan belum cukup baik dalam memotivasi diri sendiri untuk belajar secara mandiri.
3. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak anatara lain:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan informasi bagi guru. Pada penelitian ini dikarnakan sumbangan efektifitas motivasi belajar yang rendah, maka guru diharapkan dalam meningkatkan prestasi belajar guru harus meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan motivasi ditiap pembelajaran, atau dengan cara yang lain sehingga motivasi belajar meningakat agar anak di masa pandemi covid-19 ini bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik dan dengan sumbangan partisipasi orang tua yang tinggi sebesar 52,03%, maka partisipasi orang tua

harus dipertahankan untuk terus digunakan agar prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 ini dapat terus meningkat

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah Kekurangan dalam penelitian ini mengenai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dengan nilai pengaruh sebanyak 57,8% variasi Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh Penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi belajar. Sisanya Sebanyak 42,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Pengaruh 42,2 % dipengaruhi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, alat peraga, pengaruh lingkungan (sekolah, masyarakat dan alam), aktivitas belajar, dan sikap anak (efikasi diri, kemandirian, dll).

c. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas V di SDN/MIN Se-kecamatan Singkut, hendaknya memiliki motivasi dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan atau lebih sehingga dalam prose pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

Daftar Pustaka

Buku

- A.M., Sardiman. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anderson, Ronald.H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrop Safi'I. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali. hlm. 10
- Badaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Abe kreatifindo.
- Cholid Narbuko, Ahmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2009). *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*, Jakarta: AV Publisher.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dosen Indonesia Sahabat PGM. (2020). *Kuliah Daring: Kisah mengajar saat pandemic*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah Uno. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Bumi Aksa.
- Hendra surya. (2010). *Rahasia membuat anak cerdas dan manusia unggul*. Jakarta; Elex Media Komputindo.
- Imam Asrori. (2015). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Iriani, D. (2014). *Kesalahan dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Gramedia.
- J.I.G.M. Drost. (1998). *Sekolah: Mengajar. Atau mendidik?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ketut Sudarsana, dkk. (2020). *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- M. Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maemunawati, Siti. & Alif, Muhammad. (2020). *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di masa Pandemi Covid-19*. Serang; 3M Media Karya Serang.
- Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Murgijanto, E. (2017). *Pengaruh Kebutuhan Prestasi, Kebutuhan Afiliasi Dan Kebutuhan Kekuasaan Terhadap Semangat Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ama Salatiga*. Among Makarti, 10(1).
- Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nikolaus Duli. (2009). *Metodologi penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. DEEPUBLISH: Yogyakarta.
- Permono, H. (2013). *Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini*.
- Prianto, C. (2020). *Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmat Affandi. (2011). *Huruf-huruf Cinta*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rimbarizki, R. (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*. J+ PLUS UNESA.
- Rosyid, Moh. Zaiful dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sadiman A S, et al. (2009). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanapia Faisal. (2007). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Singgih D. gunarsa. (1981). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sundari, S., & Yoridho, S. A. (2018). *Langkah Kakiku Setelah SMA*. Jakarta: Publica Institue Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. (1992). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.

Thesis

- Dwi Prasanti, Retno. (2020). *Cara Belajar siswa berprestasi pada masa pandemi covid 19 (Studi kasus di SD muhammadiyah 1 Temanggung)*. Thesis. Program studi pendidikan guru sekolah dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas muhammadiyah magelang.
- Fitriyah, Wiwin. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan*. Thesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Intan Kusuma Dewi. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta*. Dosen Bina Sarana Informatika Jakarta. YAYASAN AKRAB PEKANBARU. Jurnal AKRAB JUARA. Volume 3 Nomor 1 Edisi Februari 2018.
- Lutfiana, F. G. (2015). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Tanggung Jawab Belajar Ipa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Learning Cycle 7e Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Ni Putu Ferina Mitra Damayanti. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap hasil belajar Sub Tema Tugasku*. Thesis. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Titis Tolada. (2012). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Fakultas Ilmu Keperawatan, Program Reguler. Depok.

Jurnal

Ainina, I. A. (2014). *Pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah*. Indonesian journal of history education, 3(1).

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01).

Delen, E., & Liew, J. (2016). *The use of interactive environments to promote selfregulation in online learning: A literature review*. European Journal of Contemporary Eduvation, 15(1).

Eko Kuntarto (2017). *Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi” Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3*.

Fatimah. (2011). *Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas*. Majalah Ilmiah. Edisi Maret-April 2011. Sekeretariat LPPM UNINDRA.

Haryoko, S. (2012). *Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. Jurnal Edukasi Elektro.

Lilawati, A. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1).

Sulfemi, W. B. (2018). *Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS*. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2).

Sulhan. (2009). *Panduan praktis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan, SDM, Pemasaran)* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.

Supriadi, R. (2012). *Media Pembelajaran Interaktif Perangkat Lunak Pengolah Angka Untuk Kelas XI SMA Negeri 2 Wates*. Pendidikan Teknologi Informasi.

Suranto. (2015). *J. Pendidik. Ilmu Sos.* 25 11–9

Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah kota Karang Bandar Lampung*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 1(2).

Umar, M. (2015). *Peran Orang Tua dalam Peningkatan Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. *Ilmiah Edukasi*, 1(1).

Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2).

Internet

Akhmad Sudrajat. (2012). *Teori-teori Motivasi. Tentang pendidikan*.
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>.

<https://tafsirq.com/topik/Az-zumar%2B9>

Unicef. 2020. *Indonesia: Survei terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah (Hampir 9 dari 10 responden mengatakan mereka ingin segera kembali ke sekolah)*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Dokumentasi

- 1 Sekolah
- 2 Observer dan guru
- 3 Uji Keterbacaan
- 4 Pembelajaran
- 5 angket dan Tes

LAMPIRAN II

SURAT-SURAT DAN CURRICULUM VITAE

- 1 Surat izin penelitian
- 2 Surat balasan penelitian dari sekolah
- 3 Curriculum Vitae

LAMPIRAN 1

- 1. Sekolah (Observer dan Guru)**
- 2. Uji keterbacaan**
- 3. Pembelajaran**
- 4. Angket dan Tes**

Sekolah (Observer dan guru)

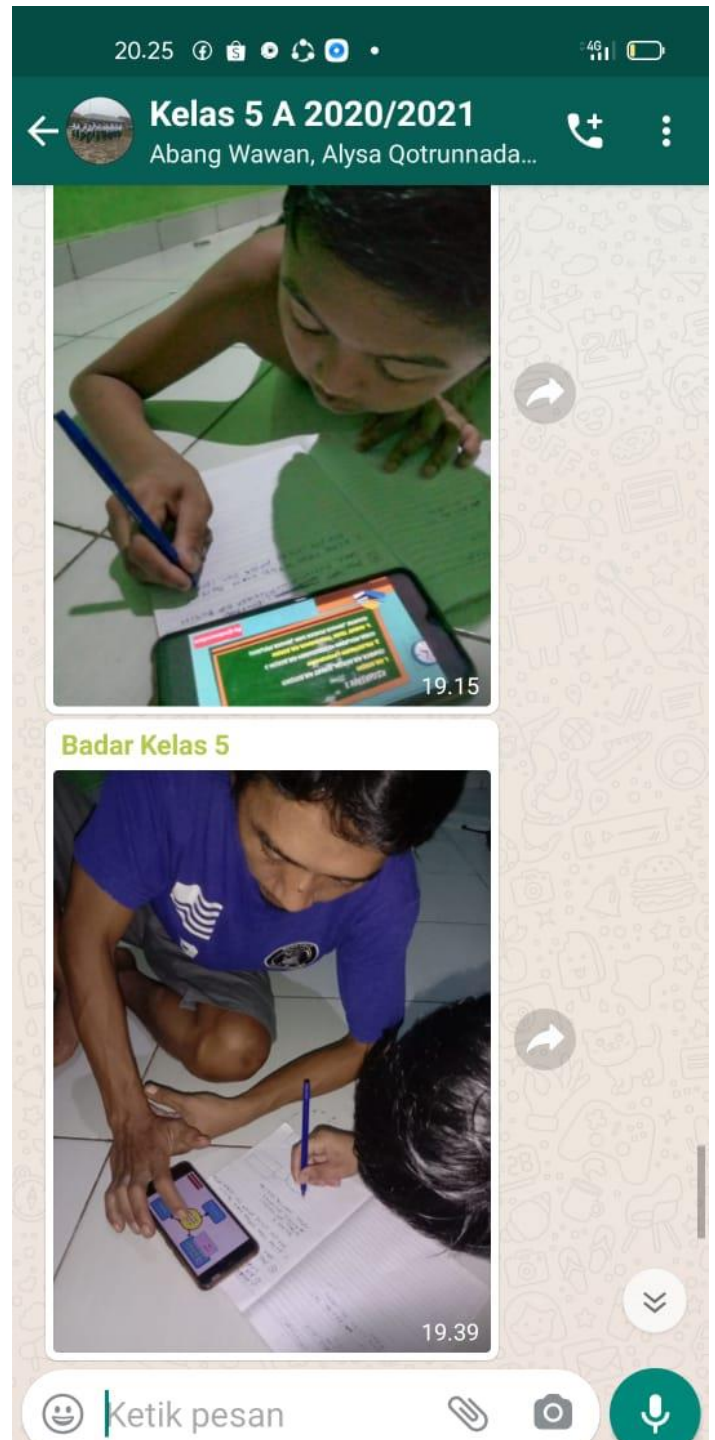
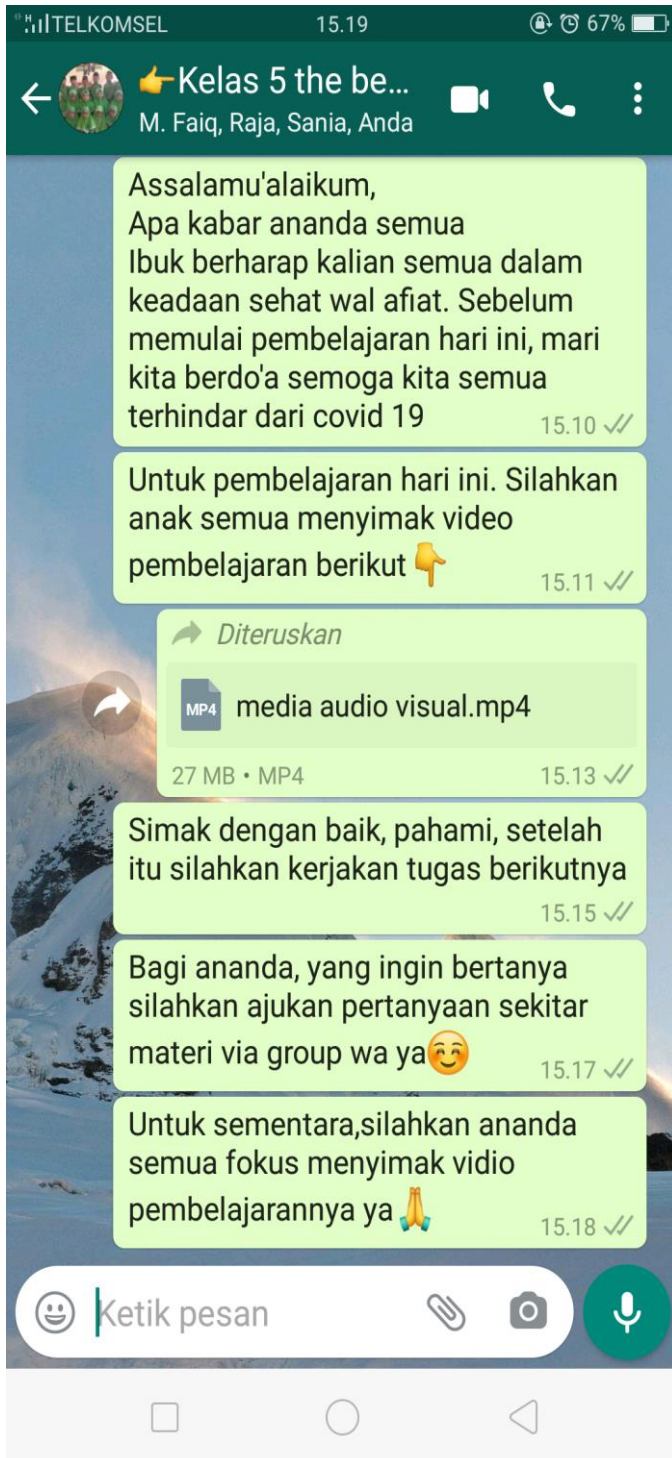


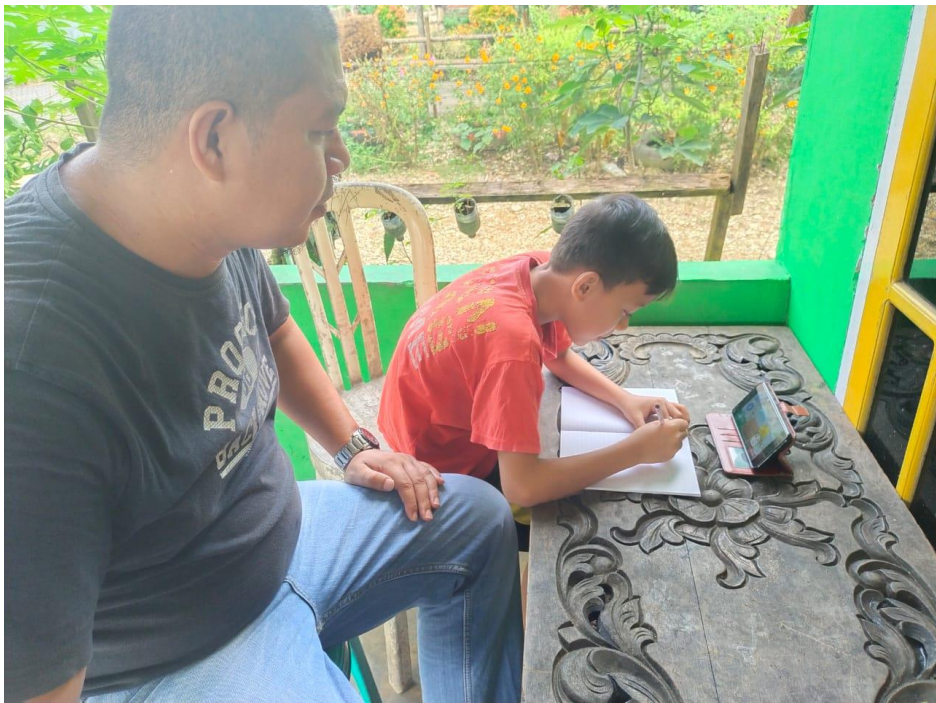
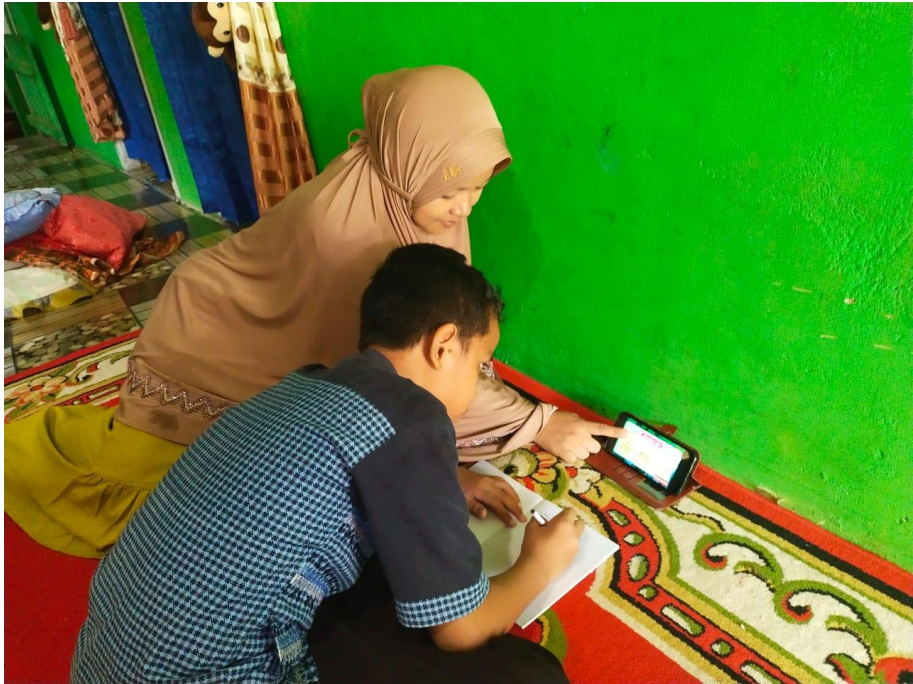


Uji keterbacaan



Pembelajaran dan tes





Angket





LAMPIRAN 2

- 1.Surat Izin Penelitian**
- 2.Surat Balasan Penelitian
dari sekolah**
- 3.Curriculum Vitae**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-016/Ps/HM.01/04/2021

27 April 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SDN 116/VII Payolebar II

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Muhammad Fajar Kurniawan
NIM	: 19760024
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd 2. Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi
Judul Penelitian	: Pengaruh penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-015/Ps/HM.01/04/2021

27 April 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SDN 119/VII Bukit Tigo

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Muhammad Fajar Kurniawan
NIM	: 19760024
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd 2. Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi
Judul Penelitian	: Pengaruh penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-014/Ps/HM.01/04/2021

27 April 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MIN 2 Sarolangun

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Muhammad Fajar Kurniawan
NIM	: 19760024
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd 2. Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi
Judul Penelitian	: Pengaruh penggunaan Media Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb





PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.116/VII PAYOLEBAR II

Alamat : Desa Payolebar II Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun

Kode Pos : 37482

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/13/SD.116/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 116/VII Payolebar II, Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Tigo, 16 Juni 1997
NPM : 19760024
Program study : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negari Maliki Malang
Alamat : Jl. Pendidikan, Desa Bukit tigo, Kec. Singkut, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SDN 116/VII Payolebar II, Singkut Sarolangun Jambi terhitung mulai tanggal 27 April s/d 27 Mei 2021 dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 27 Mei 2021

Kepala SDN No.116/VII Payolebar II



PORWANTO, S.Pd

NIP. 19640911 198901 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
DINAS PENDIDIKAN
SDN NO. 119/VII BUKIT TIGO KEC. SINGKUT

Alamat: Jl. Pendidikan Desa Bukit Tigo Kec. Singkut

Kode pos: 37482

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 74 / SDN.119/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 119/VII Bukit Tigo, Singkut Sarolangun Jambi menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Tigo, 16-06-1997
NPM : 19760024
Program study : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negari Maliki Malang
Alamat : Jl. Pendidikan, Desa Bukit tigo, Kec. Singkut, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SDN 119/VII Bukit Tigo, Singkut Sarolangun Jambi terhitung mulai tanggal ^{27 April} s/d ^{24 Mei} 2021 dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, ..²⁴.. Mei 2021

Kepala SDN 119/VII Bukit Tigo


Rusnaini
Rusnaini, S. Pd, M. Pd
NIP. 197304212005012012



KEMENTERIAN AGAMA RI

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 SAROLANGUN

Alamat : Desa Siliwangi Km.1 Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun Kode Pos37482

Email : min2sarolangunofficial@gmail.com Website: min2sarolangun.mdrs.id

NSM : 111115030005 NPSN : 60704610

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 247 /Mi. 05.08.02/OT.01.02/05/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sarolangun menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Tigo, 16-06-1997
NPM : 19760024
Program study : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negari Maliki Malang
Alamat : Jl. Pendidikan, Desa Bukit tigo, Kec. Singkut, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sarolangun terhitung mulai tanggal Mei s/d Mei 2021 dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

“ Pengaruh Penggunaan Audio Visual, Partisipasi Orang Tua, dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkut Sarolangun Jambi “

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 24 Mei 2021

Kepala Madrasah



HENDRA, S.Ag

NIP:19740717 200003 1 003

RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Fajar Kurniawan
NIM : 19760024
Tempat Tanggal Lahir : Bukit Tigo, 16-06-1997
Jurusan : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah : Jl. Pendidikan, Kampung masjid, Desa Bukit
Tigo, Kec.Singkut, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi
No. HP : 085382160920
E-Mail : fajarsky16@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

1. SDN 119/VII Bukit Tigo
2. SMPN 3 Sarolangun
3. SMAN 2 Sarolangun
4. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin
Jambi
5. S2 Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Batu,.....,.....2021

Mahasiswa

Muhammad Fajar Kurniawan